ANALISIS KECERDASAN SPIRITUAL DANKECERDASAN EMOSIONAL PESERTA DIDIK DI SMP NEGERI 1 LUMAJANG

SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Untuk memenuhi salah satu syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

Ratih Widya Handayani

16422115

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

JURUSAN STUDI ISLAM

FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2020

ISLAM
UNIVERSITAS
INDONESIA

ANALISIS KECERDASAN SPIRITUAL DAN KECERDASAN EMOSIONAL PESERTA DIDIK DI SMP NEGERI 1 LUMAJANG

SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Untuk memenuhi salh satu syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

Ratih Widya Handayani

16422115

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

JURUSAN STUDI ISLAM

FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2020

LEMBAR PERNYATAAN

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ratih Widya Handayani

NIM : 1642215

Program studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Agama Islam

Judul Skripsi : Analisis Kecerdasan Spiritual dan Kecerdasan Emosional Peserta Didik di SMP Negeri 1 Lumajang.

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya sendiri dan tidak ada hasil karya orang lain kecuali yang di acu dalam penulisan ini di catumkan dalam daftar pustaka. Apabila ternyata kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka penulis bersedia mempertanggung jawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib yang berlaku di Unversitas Islam Indonesia.

Dengan pernyataan ini, penulis buat dala keadaan sadar dan tidak di paksakan.

Yogayakarta, 29 November 2020



Ratih Widya Handayani

LEMBAR PENGESAHAN

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM

Gedung K.H. Wahid Hasyim
Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia
Jl. Kaliurang km 14,5 Yogyakarta 55584
T. (0274) 898444 ext. 4511 / (0274) 898462
F. (0274) 898463
E. fiai@uii.ac.id
W. fiai.uii.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi ini telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Program Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Program Studi Pendidikan Agama Islam yang dilaksanakan pada:

Hari	:	Selasa
Tanggal	:	22 Desember 2020
Nama	:	RATIH WIDYA HANDAYANI
Nomor Mahasiswa	:	16422115
Judul Skripsi	:	Analisis Kecerdasan Spiritual dan Kecerdasan Mosionalpeserta Didik di SMP Negeri 1 Lumajang

Sehingga dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta

TIM PENGUJI:

Ketua
Edi Safitri, S.Ag, MSI (.....)

Penguji I
Dr. H. Muzhoffar Akhwan, MA (.....)

Penguji II
M Nurul Ikhsan Saleh, S.Pd.I., M.Ed. (.....)

Pembimbing
Lukman, S.Ag, M.Pd. (.....)

Yogyakarta, 22 Desember 2020
Dekan,

Dr. H. Tamyiz Mukharrom, MA,

REKOMEDASI PEMBIMBING

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ddosen pembimbing skripsi :

Nama : Ratih Widya Handayani

No mahasiswa : 16422115

Judul Skripsi : Analisis Kecerdasan Spiritual dan Kecerdasan Emosional Peserta Didik di SMP Negeri 1 Lumajang

Menyatakan bahwa, bedasarkan proses dan hasil bimbingan selama ini, serta dilakukan perbaikan, maka yang bersangkutan dapat mendaftarkan diri untuk mengikuti munaqosah skripsi pada program studi Penddikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas islam Indonesia.Yogayakarta

Yogyakarta, 30 November 2020



Lukman,S.Ag., M.Pd

NOTA DINAS

Yogyakarta, 30 November 2020 H

15 Rabiul Akhir 1442 M

Hal : Skripsi

Kepada : **Yth. Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam**
Universitas Islam Indonesia
di Yogyakarta.

Asallamu'alaikum wr.wb.

Berdasarkan penunjukkan Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia dengan surat nomor : 1240/Dek/60/DAATI/FIAI/VIII/2020 tanggal 31 Agustus 2020 M bertepatkan pada tanggal 12 Muharam 1442 H, atas tugas kami sebagai pembimbing skripsi Saudara/i :

Nama	: Ratih Widya Handayani
NIM	: 16422115
Fakultas	: Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Tahun Akademik	: 2020/2021
Judul Skripsi	: Analisis Kecerdasan Spiritual dan Kecerdasan Emosional Peserta Didik di SMP Negeri 1 Lumajang

Setelah kami teliti dan kami adakan perbaikan seperlunya, akhirnya kami berketetapan bahwa skripsi saudara tersebut diatas memenuhi syarat untuk diajukan ke sidang munaqasah Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

Demikian, semoga dalam waktu dekat bisa dimunaqasahkan, dan bersama ini kami kirimkan 4 (empat) eksemplar skripsi yang dimaksud.
Wasallamu'alaikum wr.wb.

Dosen Pembimbing,

Lukman,S.Ag., M.Pd

MOTTO

قَدْ أَفْلَحَ مَن زَكَّىٰهَا

“Sesungguhnya beruntunglah orang yang mensucikan jiwa itu”
[Asy-Syams Ayat 9 (9:19)]

“Jangan bereaksi emosional karena kritikan. Analis sendiri apakah itu benar. Jika memang benar, perbaiki diri. Jika salah, kembalilah pada urusan yang harus Anda lakukan.”
(Norman Vincent Peale)

LEMBAR PERSEMBAHAN

Beriringan dengan ridho dan rahmat Allah *subhanaahu wa ta'ala, maka* skripsi ini saya persembahkan teruntuk :

1. Kepada kedua orang tua saya, Bapak Alfan dan Ibu karnik, lek kis, lek ri, lek vin yang telah membiayai dan memberikan support sampai tuntas dalam tahap belajar di bangku kuliah S1 di Universitas Islam Indonesia yang selalu memberi kasih sayang, nasihat-nasihat, bimbingan-bimbingan, dan motivasi serta dukungan materi..
2. Kepada kakak, adik, dan ponakan tercinta mbak via, mb indah, mb ani, lukman, aka, jimi, arya selalu memotivasi untuk giat belajar dan menyelesaikan pencapaian belajar ini.
3. Kepada kawan-kawan saya, PAI 2016, khusunya yang hampir empat tahun bersama-sama belajar di dalam kelas maupun di luar kelas.
4. Kepada mas tulus dan mas rizky febian yang selalu setia menemaniku ketika mengerjakan tugas akhir ini. Cintaku untukmu mass.
5. Kepada temen curhat, Mbak Nining, Ando, Dya, Cika, Dinda, Lupi, Tisa, Nur, Husna, Anin Sholehah, Beby, Lintang, Rais, Wildan, Bila, Adyin, dan Tisa terimakasih sudah menerima saya dan selalu memberikan support ketika mengerjakan tugas akhir ini.
6. Kepada teman – teman JAF, Mbning, Nunik, Rani, Lutfi, Anin, Evi, Lintang, Ando kalian keren dan aku sayang kalian.
7. Kepada mas pamungkas dan mas lintang kalian penyejuk hatiku uwuwuu.
8. Kepada teman sekolahku Ayu, Eka, Rentis, Nur, Mila, Firoh, Nurul, Nining terimakasih kalian masih menerima dan stay berteman denganku.

9. Teman nongkiku di Jogja Azmi, Ajid, Rein,Ucup, Gilang terima kasih sudah menjadi teman nongki penghilang stress ku. Luv yuu gesss !!!!

ABSTRAK

ANALISIS KECERDASAN SPIRITUAL DAN KECERDASAN EMOSIONAL PESERTA DIDIK DI SMP NEGERI 1 LUMAJANG

Oleh :

Ratih Widya Handayani

Latar Belakang penelitian ini bahwa kecerdaan spiritual dan kecerdasan emosional amatlah penting bagi peserta didik dapat membantu siswa dalam menghadapi dan memecahkan permasalahan yang dialami dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sosialnya terutama. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan bagaimana gambaran dan faktor apa saja yang mendukung perkembangan kecerdasan spiritual dan kecerdasan emosional peserta didik di SMPN 1 Lumajang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan termasuk dalam jenis deskriptif kuantitatif. Lokasi dari penelitian ini adalah SMP Negeri 1 Lumajang, dengan responden penelitiannya adalah peserta didik kelas 8. Penentuan sampel menggunkan teknik simple random sampling. Variabel yaang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu kecerasan spiritual dan kecerdasan emosional. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket yang pengambilan datanya disebarkan kepada reponden secara online menggunakan google form. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisi deskriptif kuantitatif .

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Data distribusi frekuensi diatas diperoleh sebanyak 47 anak (30%) Tinggi antara kecerdasan spiritual dan kecerdasan emosional, 82 anak (52%) cukup cukup tinggi antara kecerdasan spiritual dan kecerdasan emosional, 26 anak (16%) kurang tinggi antara kecerdasan spiritual dan kecerdasan emosional, 3 anak (2%) tidak tinggi antara kecerdasan spiritual dan kecerdasan emosional. Nilai rata – rata sebesar 110,26 yang terletak pada interval 100 < X ≤ 116,5, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa kecerdasan spiritual dan kecerdasan emosional peserta didik di SMPN 1 Lumajang adalah cukup tinggi.

***Kata Kunci** : Kecerdasan Spirtual, Kecerdasan Emosional.*

ABSTRACT

ANALYSIS OF SPIRITUAL INTELLIGENCE AND EMOTIONAL INTELLIGENCE OF STUDENTS IN SMP NEGERI 1 LUMAJANG

By:

Ratih Widya Handayani

The background of this research is that spiritual intelligence and emotional intelligence are very important for students to help students face and solve problems experienced in everyday life in their social environment, especially.This study aims to explain how the description and what factors support the development of spiritual intelligence and emotional intelligence for students at SMPN 1 Lumajang.

This research uses a quantitative approach and is included in the quantitative descriptive type. The location of this study is SMP Negeri 1 Lumajang, with the research respondents being students in grade 8. The samples were determined using simple random sampling technique. The variable used in this study is a single variable, namely spiritual violence and emotional intelligence. The instrument used in this study was a questionnaire in which data collection was distributed to respondents online using google form. The data analysis technique used is quantitative descriptive analysis.

The results of this study indicate that the frequency distribution data above is obtained by 47 children (30%). High between spiritual intelligence and emotional intelligence, 82 children (52%) are quite high between spiritual intelligence and emotional intelligence, 26 children (16%) are not high enough between spiritual intelligence and emotional intelligence, 3 children (2%) did not have high spiritual intelligence and emotional intelligence. The average value is 110.26 which is located at intervals of $100 < X \leq 116.5$, so it can be concluded that the spiritual intelligence and emotional intelligence of students at SMPN 1 Lumajang are quite high.

Keywords: Spirtual Intelligence, Emotional Intelligence.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT, Dzat yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, yang menanamkan rasa cinta dan kasih sayang-Nya kepada seluruh hambanya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan lancartanpa halangan suatu apapun, iringan Shalawat Salam terukir dengan indah kami haturkan kepada Rasulullah Muhammad SAW, teladan seluruh umat, semoga kita mendapat syafaat kelak di hari kiamat.

Ucapan syukur Alhamdulillah, sungguh sebuah karunia besar yang Allah titipkan berkat usaha dan do'a yang dipanjatkan penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi tanpa kendala yang berarti dengan judul "ANALISIS KECERDASAN SPIRITUAL DAN KECERDASAN EMOSIONAL PESERTA DIDIK DI SMP NEGERI 1 LUMAJANG". Ucapan terima kasih untuk berbagai pihak yang telah memberikan doa, motivasi, dan tenaga selama ini sehigga skripsi saya dapat diselesaikan. Sekali lagi saya ucapkan terimkasih sebanyak-banyaknya kepada:

1. Bapak Prof. Fathul Wahid, ST., M.Sc., Ph.D selaku Rektor Universitas Islam Indonesia.
2. Bapak Dr.H.Tamyiz Mukharom,MA selaku Dekan Fakulta Ilmu Agama Islam.
3. Bapak Mizan Habibi. S.Pd.I.,M.Pd.I. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia.
4. Ibu Siti Afifah Adawiyah S.Pd.I.,M.Pd.,selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia.
5. Bapak Mizan Habibi,Spd.I.,M.Pd.I selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan motivasi dan bimbinan mulai semester 1 sampai smester akhir.
6. Bapak Lukman,S.ag.,M.Pd. selaku dosen pembimbing skripsi saya yang telah memberi semangat dan membimbing saya ketika mengerjakan tugas akhir.
7. Kepada Dosen Pai UII yang telah memberikan ilmu dan sabar membimbing kita.

8. Kepada SMP Negeri 1 Lumajang yang sudah mempersilahkan saya meneliti di sekolah ini.
9. Kepada Bapak, Ibu, kakak, Adik, Paklik, Bulek, Ponakan yang selalu memberi semangat untuk terus semangat belajar.
10. Kepada seluruh keluarga besar Muhammad Alfan yang selalu memotivasi.
11. Teman-teman seperjuangan PAI angkatan 2016 khususnya PAI kelas C yang telah bekerja sama selama ini.
12. Kepada teman-teman saya Dya, Cika, Ando, Nunik, Lintang, Mbak ning, dan yang lain tidak dapat penulis sebut satu persatu, yang telah membantu dan memberikan support penulis dalam mengerjakan karya tulis dari awal hingga akhir.

Terima kasih, semoga Allah SWT membalas kebaikan kalian semua,sennatiasa melimpahkan keridhoan, kasih sayang. Penulis menyadari bahwa skiprsi ini jauh darikata sempurna, maka dari itu penulis mengharapkan kritik dan saran. Semoga skripsi ini beranfaat bagi penulis dan bagi semua pihk yang membacanya. Amiin

Yogyakarta, 30 November 2020



Ratih Widya Handayani

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN 2
LEMBAR PENGESAHAN 3
REKOMEDASI PEMBIMBING 4
NOTA DINAS 5
MOTTO 6
LEMBAR PERSEMBAHAN 7
ABSTRAK 9
ABSTRACT 10
KATA PENGANTAR 11
DAFTAR ISI 13
BAB I 17
PENDAHULUAN 17
A. Latar Belakang 17
B. Rumusan Masalah 20
C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian 20
D. Sistematika Pembahasan 20
BAB II 23
Kajian Pustakan dan Landasan Teori 23
A. Kajian Pustaka 23
B. Landasan Teori 26
BAB III 46
METODE PENELITIAN 46
A. Jenis Peneltian Dan Pendekatan 46
B. Subjek Dan Objek Penelitian 46
C. Tempat Atau Lokasi Penelitian 46
D. Variabel Penelitian Dan Definisi Operasional 47
E. Populasi dan Sampel 48
F. Instrumen Dan Teknik Pengumpulan Data 50
G. Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen 53
H. Uji Asumsi 55
I. Teknik Analisis Data 56
BAB IV 58
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 58

A. Deskripsi Letak Penelitian 58
B. Teknik Analisis Data 62
C. Hasil Analisis Data 63
D. Pembahasan 86
BAB V 91
PENUTUP 91
A. Kesimpulan 91
B. Saran 91
DAFTAR PUSTAKA 93
Lampiran I 95
Lampiran II 99
Lampiran III 114
Lampiran IV 115

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jumlah Populasi 48
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen Angket 49
Tabel 3.3 Kriteria Korelasi Koefisien 53
Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas 58
Tabel 4.2 Hasil Uji Realibilitas 60
Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas 61
Tabel 4.4 Deskriptif Statistik Keseluruhan 62
Tabel 4.5 Perhitungan Normatif Kategorisasi Keseluruhan 63
Tabel 4.6 Deskriptif Statistik Aspek Shidiq 65
Tabel 4.7 Perhitungan Normatif Aspek Shidiq 65
Tabel 4.8 Deskriptif Statistik Aspek Istiqomah 67
Tabel 4.9 Perhitungan Normatif Aspek Istiqomah 67
Tabel 4.10 Deskriptif Statistik Aspek Fatanah 69
Tabel 4.11 Perhitungan Normatif Aspek Fatanah 69
Tabel 4.12 Deskriptif Statistik Aspek Amanah 71
Tabel 4.13 Perhitungan Normatif Aspek Amanah 71
Tabel 4.14 Deskriptif Statistik Aspek Tabligh 73
Tabel 4.15 Perhitungan Normatif Aspek Tabligh 73
Tabel 4.16 Deskriptif Statistik Aspek Kesadaran Diri 75
Tabel 4.17 Perhitungan Normatif Aspek Kesadaran Diri 75
Tabel 4.18 Deskriptif Statistik Aspek Pengaturan Diri 77
Tabel 4.19 Perhatingan Normatif Aspek Pengaturan Diri 77
Tabel 4.20 Deskriptif Statistik Aspek Motivasi 79
Tabel 4.21 Perhitungan Normatif Aspek Motivasi 79
Tabel 4.22 Deskripsif Statistik Aspek Empati 81
Tabel 4.23 Perhitungan Normatif Aspek Empati 81
Tabel 4.24 Deskriptif Statistik Aspek Keterampilan Sosial 83
Tabel 4.25 Perhitungan Normatif Aspek Keterampilan Sosial 83

DAFTAR GAMBAR

Tabel 4.1 Diagram Batang Keseluruhan 64
Tabel 4.2 Diagram Batang Aspek Shidiq 64
Tabel 4.3 Diagram Batang Aspek Istiqomah 68
Tabel 4.4 Diagram Batang Aspek Fatanah 70
Tabel 4.5 Diagram Batang Aspek Amanah 72
Tabel 4.6 Diagram Batang Aspek Tabligh 74
Tabel 4.7 Diagram Batang Aspek Kesadaran Diri 76
Tabel 4.8 Diagram Batang Aspek Pengaturan Diri 78
Tabel 4.9 Diagram Batang Aspek Motivasi 80
Tabel 4.10 Diagram Batang Aspek Empati 82
Tabel 4.11 Diagram Batang Aspek Keterampilan Sosial 84

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan sebuah media sosial tempat para peserta didik melakukan kegiatan interaksi sesama teman sebaya dan merupakan salah satu media pembelajaran serta pengembangan sikap. Pendidikan umumnya dibagi menjadi tahap seperti prasekolah, sekolah dasar, sekolah menengah pertama, sekolah menengah atas, dan kemudian perguruan tinggi, universitas atau magang. Sebuah hak atas pendidikan telah diakui oleh beberapa pemerintah. Pada tingkat global, Pasal 13 Kovenan Internasional tentang Hak Ekonomi, Sosial dan Budaya mengakui hak setiap orang atas pendidikan. Peserta didik yang umumnya terdiri dari individu yang masih berada pada usia transisi antara anak-anak menuju dewasa, terdapat banyak perubahan psikologis yang terjadi. Salah satu hal yang menonjol adalah perubahan emosional.

Hal tersebut merupakan hal alamiah dan wajar. Namun perlu di kendalikan dan di awasi, karena setiap individu memiliki kecerdasan yang berbeda-beda. kecerdasan emosi diperlukan agar peserta didik punya kemampuan tinggi untuk merasakan, berempati hingga para peserta didik itu dengan mudah dapat beradaptasi dan diterima oleh lingkungannya baik lingkungan kerja kelak maupun lingkungan sosial hingga dirinya siap menjadi seorang pemimpin. Kecerdasan emosional juga sangat menentukan potensi kita untuk mempelajari ilmu praktis yang didasarkan pada lima unsur kecerdasan emosional yang terdiri dari kesadaran diri, pengaturan diri, motivasi, empati, dan kecakapan dalam membina hubungan dengan orang lain [1]. Selain itu

[1] Mustaqim, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar,2001), Hal.152.

terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi perubahan emosional seperti keluarga, pergaulan, dan lingkungan secara sosial.

Selain kecerdasan emosional ada faktor lain yang tentu juga mempunyai pengaruh, yaitu kecerdasan spiritual. Dalam jurnal yang disusun oleh Rus'an, tokoh intelektual islam lain juga berpendapat bahwa kecerdasan spiritual muncul dari dalam diri manusia, sebuah roh suci yang telah dianugerahkan kepada setiap manusia dari lahir.[2] Peserta didik memiliki kecerdasan spiritual mampu menyelesaikan permasalahan yang dihadapinya dengan melihat permasalahan itu dari nilai positif, sehingga permasalahan dapat diselesaikan dengan baik. Dengan perkataan lain, peserta didik memiliki kecerdasan spiritual berarti memiliki kemampuan sikap fleksibel, mudah menyesuaikan diri, dan mampu mengambil hikmah dari setiap kejadian. Menurut Ary Ketua Umum Forum Komunikasi Alumni ESQ yang utama adalah mengasah kecerdasan spiritual karena dengan inilah anak didik memiliki keyakinan tinggi bahwa seluruh kehidupannya adalah pengabdian kepada Tuhan.

Permasalahan yang ada di sekolah adalah masih ada peserta didik yang kurang baik. Maksud dari kurang baik disini yaitu masih ada peserta didik yang tidak mengerjakan PR, tidak mengumpulkan tugas, dll. Sehingga pemaslahan seperti ini yang membuat saya melakukan penelitian. Alasan saya memilih sekolah ini adalah SMPN 1 Lumajang merupakan sebah lembaga formal di bawah naungan kementrian pendidikan dan budaya yang berletak di kabupaten lumajang provinsi jawa timur. Selain itu sekolah ini mempunyai berbagai macam penghargaan dari berbagai tingkatan. Selain itu, SMPN 1 Lumajang ini merupakan sekolah favorit yang ada dikabupaten lumajang. Selama 2 tahun terakhir ini adanya peraturan yang dikeluarkan oleh kementrian bahwa penerimaan peserta didik baru menggunakan jalur zonasi.

[2] Rua'an, *Spiritual Quotient (SQ) : The Ultimate Intelligence*, Lentera Pendidikan 16, No.01(2013), Hal.91-100.

Seharusnya kecerdasan spiritual dan kecerdasan emosional peserta didik di SMPN 1 Lumajang baik. Dalam arti baik akan spiritual dan emosionalnya. Nyatanya Masih ada permaslahan yang kurang baik di SMPN 1 Lumajang.

Berdasarkan paparan tersebut, terdapat garis besar bahwa kecerdaan spiritual dan kecerdasan emosional amatlah penting bagi kehidupan peserta didik dalam angka meningkatkan kualitas hidup yang lebih baik. Berbagai persoalan yang muncul memberikan gambaran bagi peneliti untuk melakukan penelitian terkait kecerdasan spiritual dan kecerdasan emosional. Berangkat dari permasalahan di atas, maka peneliti mengangkat judul "**ANALISIS KECERDASAN SPIRITUAL DAN KECERDASAN EMOSIONAL PESERTA DIDIK DI SMP NEGERI 1 LUMAJANG"**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan yang hendak penulis teliti adalah:

1. Bagaimana Kecerdasan spiritual dan kecerdasan emosonal peserta didik di SMPN 1 Lumajang?
2. Faktor apa sajakah yang mendukung perkembangan kecerdasan spiritual dan kecerdasan emosional peserta didik di SMPN 1 Lumajang?

C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang di kemukakan, maka tujuan penelitian ini adalah

1. untuk menjelaskan bagaimana kecerdasan spiritual dan kecerdasan emosional terhadap peserta didik di SMP N 1 Lumajang.
2. Untuk menjelaskan faktor-faktor yang berpengaruh pada kecerdasan spiritual dan kecerdasan emosional peerta didik di SMP N 1 Lumajang.

Manfaat penelitian yang di harapkan oleh penulis setelah penelitian di laksanakan, antara lain adalah:

1. Bagi instansi pendidikan, dapat dijadikan sebagai tambahan referensi terkait pengaruh kecerdasan spiritual dan kecerdasan emosional peserta didik.
2. Bagi guru, dapat dijadikan tambahan referensi untuk digunakan dalam proses pegaruh kecerdasan spiritual dan kecerdasan emosional peserta didik.
3. Bagi siswa, dapat membuka wacana berpikir tentang pengaruh kelemahan dan kelebihan kecerdasan spiritual dan kecerdasan emosional .

D. Sistematika Pembahasan

Sistematika isi dan penulisan skripsi ini antara lain:

Pada Bab I, Pendahuluan, berisi tentang latar belakang masalah yang ada dan rumusan masalah yang Penulis ingin teliti serta tujuan dan kegunaan dari penelitian ini.

Pada Bab II, Kajian Pustaka dan Landasan Teori, berisi tentang kajian pustaka yang berisi penelitian dan pengkajiaan yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu yang berkaitan dengan masalah yang di bahas dalam penelitian. Kemudian, landasan teoritik dan yang berisi teori-teori yang berkaitan dengan topik penelitian ini dan dapat digunakan untuk menjelaskan tentang variabel yang akan diteliti. Lalu, kerangka berpikir berisi tentang teori yang berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Terakhir, hipotesis penelitian mengenai analisis kecerdasan spiritual dan kecerdasan emosional terhadap perta didik di SMPN 1 Lumajang.

Pada Bab III, Metode Penelitian, berisi tentang metode-metode yang akan digunakan oleh peneliti, seperti; jenis dan pendekatan penelitian, subjek dan objek penelitian, lokasi penelitian, identifikasi variabel penelitian, definisi operasional, populasi dan sampel, instrumen dan teknik pengumpulan data, uji validitas dan reliabilitas instrument, uji asumsi, serta teknik analisis data.

Pada Bab IV, Hasil Penelitian dan Pembahasan, dalam bab ini dibahas secara lebih mendalam tentang uraian penelitian yang berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan, yang terdiri dari persiapan penelitian; hasil uji validitas, reliabilitas, dan hasil uji hipotesis, serta hasil uji asumsi.

Pada Bab V Kesimpulan dan Saran, berisi tentang simpulan dan saran yang merupakan penutup dari penulisan penelitian dan berisi tentang kesimpulan dari pembahasan bab-bab yang telah diuraikan sebelumnya dan menjadi jawaban atas

masalah yang dirumuskan. Bab ini juga akan merekomendasikan saran untuk jadi bahan masukan, serta menjabarkan keterbatasan penelitian ini.

BAB II

Kajian Pustakan dan Landasan Teori

A. Kajian Pustaka

Dari judul di atas, penulis dapat kaitkan beberapa karya ilmiah yang relevan, ada beberapa karya yang memiliki tema yang mirip dengan tema skripsi ini, di antaranya:

Pertama, penelitian dalam bentuk jurnal karya Rahmat Aziz, M.Si & Retno Mangestuti, M.Si tentang pengaruh kecerdasan intelektual *(IQ),* kecerdasan emosional *(EQ)* dan kecerdasan spiritual *(SQ)* terhadap agresivitas pada mahasiswa UIN Malang. Hasi dari peneitian ini adalah jenis kecerdasan sebagai salah satu faktor internal yang ada pada diri mahasiswa bukanlah satu-satunya faktor yang mempengaruhi agresivitas, bukti emfirik hanya menunjukan sumbangan sebesar 32,5% artinya masih besar faktor lain yang mempengaruhi di antaranya faktor eksternal.[3] Sedangkan, perbedaan penelitian saya dan penelitian ini adalah penelitian ini mempunyai 2 variabel sedangkan penulis mempunyai variabel tunggal. Penulis menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif.

Kedua, penelitian dalam bentuk tesis karya Citro W. Puluhulawa pogram pascasarjana manajemen pendididikan universitas negeri gorotalo tentang Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual Meningkatkan Kompetensi Sosial Guru. Hasil dari penelitian ini adalah menunjukkan adanya hubungan yang positif secara bersama-sama antara kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual dengan kompetensi sosial guru dan adanya pengaruh secara bersama-sama antara kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual dengan kompetensi sosial guru[4].perbedaan penelitian saya dengan penelitian ini adalah menggunakan

[3] Rahmat Aziz,dan Retno Mangestuti, "*Pengaruh kecerdasan intelektual (IQ), kecerdasan emosional (EQ) dan kecerdasan spiritual (SQ) terhadap agresivitas pada mahasiswa UIN Malang*", *El-Qudwah, Jurnal Penelitian dan Pengembangan*,Vol 1, No 1 (2006), hal. 9.

[4] Citro W. Puluhulawa, *Kecerdasan Emosional dan Kecerdsan Spiritual Meningkatkan Kompetensi Sosial Guru*, (Gorontalo,: Makara Seri Sosial Humaniora,2013), hal 140.

variabel dependennya adalah kompetensi sosial guru. Sedangkan, penulis menggunakan variabel tunggal yaitu kecerdasan spiritual dan kecerdasan emosioal.

Ketiga, penelitan dalam bentuk jurnal karya Milatus Sholihah, H. Hadi Suaryo, Ach. Agus Priyono Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Malang 2017 tentang Pengaruh Kecerdasan Emosial dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Kinerja Guru SMP An- Nur Bululawang Malang. Hasil dari penelitian ini adalah kecerdasan emosinal dan kecerdaan spiritual baik parsial maupun silmutan berpengaruh terhadap kinerja guru SMP An- Nur dan di antara kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual yang berpegaruh paling dominan adalah kecerdasan spiritual[5]. Perbedaan penelitian ini dan penelitian saya adalah dalam penelitian ini variabel dependentnya adalah kinerja guru sedangkan penulis menggunakan variabel tunggal.

Keempat, penelitian dalam bentuk skripsi karya Ani Muttaqiyatun Fakultas Ekonomi Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta tentang pengaruh kecerdasan emosional, kecerdasan intelektual, dan kecerdasan spiritual terhadap kierja dosen. Hasil dari penelitian ini adalah maka penelitian ini dapat diambil kesimpulan bahwa: "Terdapat pengaruh faktor *EQ, IQ* dan *SQ* terhadap kinerja dosen, baik secara parsial maupun secara serentak. Dan faktor *spiritual quotient* adalah yang paling dominan pengaruhnya terhadap kinerja dosen". [6] perbedaan penelitian saya dengan penelitian ini adalah penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dan mempunyai 3 variabel independen. Sedangkan penulis menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif.

Kelima, penelitian dalam bentuk studi kasus karya M. Ridwan Tikollah, Iwan Triyuwono , H. Unti Ludigdo Studi Perguruan Tinggi Negeri di Kota Makasar Provinsi Sulawesi Selatan tentang pengaruh kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional dan

[5] Milatus Sholiha, Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Kinerja Guru Smp An – Nur Bululawang-Malang, (Malang,Warta Ekonomi,2017), hal 89.

[6] Ani Muttaqiyathu, "*Pengaruh Kecerdasan Emosional, Keceradasan Intelektual Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Kinerja Dosen"*, Skripsi, Yogyakarta: Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta,2010, hal 406.

kecerdasan spiritual terhadap sikap etis mahasiswa akuntansi. Dari hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya, maka dapat disimulkan : 1) *IQ, EQ,dan SQ* secara silmutan berpengaruh signifikan terhadap sikap etis mahasiswa. Walaupun demikian, secara parsial hanya *IQ* yang berpengaruh signifikan dan dominan terhadap sikap etis mahasiswa, sedangkan *EQ* maupun *SQ* secara parsial tidak berpengaruh, 2) *IQ, EQ, dan SQ* merupakan 'trio kecerdasan' yang tak terpisahkan dalam kehidupan seseorang sehingga perlu dikembangkan secara komprehensif dan proporsional.[7] Perbedaan penelitan ini dengan penelitian saya adalah Pengambilan sampel di penelitian ini dilakukan dengan tekik *purposive sampling.* Sedangkan penelitian saya menggunakan teknik *random sampling.*

Keenam, penelitian dalam bentuk jurnal karya I cenik Ardana, Lerbin Aritonang dan Elisabeth Sugiarto Dermawan Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanegar Jakarta tentang Kecerdasan Intelektual Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, Dan Kesehatan Fisik Untuk Meprediksi pestasi belajar mahasiswa Akuntansi. Hasil dari penelitian ini adalah hasil pengujian instrumen penelitian meliputi uji validitas dan reliabilitas angket. Angket *IQ* menunjukan seluruhnya valid dan *reliable,* sedankn utuk angket *EQ,SQ,* dan *PQ,* ada beberap butir pertanyan yang tidak valid sehingga di keluarkan dari analisis[8]. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian saya adalah penelitian ini menggunakan populasi penelitian mahasiswa S1 Akuntasi tingkat akhir (skripsi) FE Untar tahun 2011 sedangkan penulis menggunakan populasi penelitian peserta didik SMPN 1 Lumajang.

Ketujuh, peneltian dalam bentuk jurnal karya Muhammad Rizal tentang Pengaruh Kecerdasan Spiritual Terhadap Kontrol Diri Remaja. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa hipotesis yang di bangun dalam penelitian ini menunjukkan korelasi positif dan sangat

[7] M.Ridwan Tikollah, dkk., *Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Sikap Etis Mahasiswa Akuntansi. (*Makasar,:t.n.p,2006), hal 17.

[8] I Cenik Ardana,dkk, *"Kecerdasan Intelektual Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, Dan Kesehatan Fisik Untuk Meprediksi pestasi belajar mahasiswa Akuntansi*." Jurnal akuntansi Vol.XVII, No.03, (2013), hal 455.

signifikan. Dengan demikian, hipotesis akan adanya hubungan positif yang sangat signifikan antara kecerdasan spiritual dengan kontrol diri pada siswa SMA terpilih dapat diterima secara sah dan dapat dipertanggung jawabkan.[9] Perbedaan penelitian ini dan penelitian saya adalah Penelitian ini menggunakan metode *stratified random sampling* dan variabel dependennya adalah kotrol diri remaja selain itu penelitian ini dilakukan di Sma berbasis agama dan pesantren yang berlokasi di daerah pasir kuda. Sedangkan penulis menggunakan *random sampling* dan hanya mempunyai variabel tunggal.

Kedelapan, penelitian dalam bentuk jurnal karya anik wijayananti dan zahrotul uyun' Fakultas Agama Islam dan Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta tentang Pengaruh Kecerdasan Spiritual Terhadap Kenakalan Remaja (studi kasus pada siswa kelas 3 SLTP 3 Muhammadiyah Masaran, Sragen). Hasil penelitian ini adalah Maka hipotesis yang diajukan yaitu kecerdasan spiritual memiliki pengaruh yang negative terhadap kenakalan remaja diterima, artinya semakin tinggi kecerdasan spiritual pada remaja maka semakin menurun keberadaan kenakalan remajanya.[10] Perbedaan penelitian ini dan penelitian saya adalah Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan dan menggunakan pendekatan psiklogis. Sedangkan penelitia saya menggunakan pendekatan kuantitatif.

Dari penelitian terdahulu dapat di identifikasikan bahwa adanya perbedaan variabel yang diteliti dengan penelitian lainnya. Dalam penelitian tentang Analisi Kecerdasan Spiritual dan Kecerdasan Emosional Peserta Didik di SMP N 1 Lumajang, dengan demikian judul yang diambil sejauh ini masih dinyatakan asli.

B. Landasan Teori

1. Kajian Teori

[9] Muhammad Rizal, *"Pengaruh Kecerdasan Spiritual Terhadap Kontrol Diri Remaja*", Jurnal Cendekia Ihya Vol.1 No.1, Oktober2018, ISSN 2623-0453 (media-CD), hal. 45.

[10] Anik Wijayanti, dan Zahrotul Uyun, *pengaruh kecerdasan spiritua terhadap kenakalan remaja(studi kasus pada siswa kelas 3 SLTP 3 Muhammadiyah masaran, sragen),* Tajdida, Vol.8 No. 1 (2010), hal. 110.

a. Kecerdasan Spiritual

1) Pengertian Kecerdasan Spiritual

Kecerdasan Spiritual adalah Kecerdasan tentang jiwa, tentang ketuhanan. Selain itu kecerdasan spiritual merupakan suatu kecerdasan yang dapat menyelesaikan permasalahan sehari-hari. Sementara itu Zohar dan marshall mendefisikan kecerdasan spiritual *(SQ)* adalah kecerdasan untuk menghadapi dan memecahkan persoalan makna atau nilai, yaitu kecerdasan untuk menempatkan perilaku dan hidup kita dalam konteks makna yang lebih luas dan kaya, kecerdasan untuk menilai bahwa tindakan atau jalan hidup sesorang lebih bermakna dibandingkan yang lain.

Ulama Besar Indonesia, M Quraish Shihab menyatakan bahwa kecerdasan spiritual adalah sebuah kemampuan untuk menemukan makna hidup serta memperhalus budi pekerti. Dalam jurnal yang disusun oleh Rus'an, tokoh intelektual islam lain juga berpendapat bahwa kecerdasan spiritual muncul dari dalam diri manusia, sebuah roh suci yang telah dianugerahkan kepada setiap manusia dari lahir.[11]

Dengan demikian, kecerdasan spiritual akan membuat manusia mengingat kembali fitrahnya yang tentunya akan mengarahkan manusia pada budi pekerti yang baik. Zohaar dan Marshal berpendapat bahwa kecerdasan yang bertumpu pada bagian dalam diri kita yang berhubungan dengan kearifan di luar ego atau jiwa sadar. Kecerdasan spiritual menjadikan manusia yang benar-benar utuh secara intelektual, emosional, dan spiritual. Kecerdasan spiritual adalah kecerdasan jiwa. Kecerdasan spiritual dapat membantu manusia menyembuhkan dan membangun diri manusia secara utuh.

[11] Rua'an, *Spiritual Quotient (SQ) : The Ultimate Intelligence*, Lentera Pendidikan 16, No.01(2013), Hal.91-100.

2) Tanda-Tanda Orang Yang Mempunyai Kecerdasan Spiritual

Orang yang memiliki kecerdasan spiritual ketika akan menghadapi permasalahan mereka tidak menyelesaikan secara emosi melainkan menggunakan pemikiran yang rasional, tetapi tetap mereka akan menghubungkan makna secara piritual agar langkahnya lebih matang dan bermakna.

Dalam bukunya Indra Giri A menyebutkan ciri- ciri anak yang memiliki kecerdasan spiritual adalah sebagai berikut:

a. Anak mengetahui dan meyadari keberadaan sang pencipta
b. Anak yang rajin beribadah tanpa harus disuruh-suruh atau dipaksa
c. Anak menyukai kegiatan menambah ilmu yang bermanfaat
d. Anak senang melakukan perbuatan baik
e. Anak bersifat jujur
f. Anak dpat mengambil hikmah dari suatu kejadian
g. Anak mudah memaafkan orang lain
h. Anak memiliki selera humor yang baik dan mampu menikmati humor dalam berbagai situasi
i. Anak pandai bersabar dan bersyukur, batinnya tetap bahagia dalam keadaan apapun
j. Anak dapat menjadi teladan yang baik bagi orang lain
k. Anak biasanya memahami makna hidup sehingga ia selalu mengambil jalan yang lurus.[12]

[12] Indragini A, Kecerdasan Optimal: Cara Ampuh Memaksimalkan Kecerdasan Ana, (Jogjakarta: Starbooks, 2010),Hal.90.

Sedangkan menurut bukunya Toto Tasmara menyebutkan ciri-ciri anak yang memiliki kecerdasan spiritual adalah:

a. Memilik tujuan hidup yang jelas
b. Memiliki prinsip hidup
c. Cenderung kepada kebaikan
d. Berjiwa besar

Walaupun ada banyak tanda seseorang memiliki *SQ* yang tinggi namun ada 5 tanda-tanda umum yang utama yang peneliti simpulkan yakni:

a. Selain ingin berbuat baik dan memberi makna kehidupannya.
b. Tidak sombong tetapi rendah hati.
c. *Humanistik* dan menghargai semua orang agama apapun yang dianut.
d. Memiiki empati yang tinggi terhadap orang lain.
e. Selalu bersyukur apapun kapasitas yang dimilikinya[13].

3) Aspek- Aspek Kecerdasan Spiritual

Kecerdasan spiritual adalah kemampuan seseorang untuk mengegarkan hati sebagai bisikan kebenaran yang berasal dari Allah SWT. Ketika seseorang mengambil keputusan atau melakukan pilihan, berempati, dan beradaptasi. Potensi ini sangat di tentukan oleh upaya membersihkan *Qolbu* dan memeberikan pencerahan *Qalbu*, sehingga mampu memberikan nasihat dan mengarahkan tindakan. Bahkan akhirnya menuntut seseorang dalam mengambil tiap-tiap keputusan.

Aspek kecerdasan spiritual Ary ginanjar agustian adalah sebagai berikut:

a. Shidiq

[13] Toto Tamara, *Kecerdasan Rohaniyah Transcodental Intelegnsi*, (Depok : Gema Insani Pers,2003), Hal.10.

Salah satu dimensi kecerdasan ruhaniah terletak pada nilai kejujuan yang merupakan mahkota kepribadian orang - orang yang telah dijanjikan Allah akan memperoleh limpahan nikmat dari-Nya. Seseorang yang cerdas secara ruhaniah. Senantiasa memotivasi dirinya dan berada dalam lingkungan orang-orang yang memberikan makna kejujuran. Shidiq adalah orang benar dalam semua kata, perbuatan, dan keadaan batinnya. Hati nuraninya menjadi bagian dari kekuatan dirinya. Demikian , kejujuran bukan datang dari luar, tetapi ia adalah bisikan dari qalbu yang secara terus menerus mengetuk-ngetuk dan memberikan percikan ilahi. Dalam usaha untuk mencapai spiritual sifat shidiq seseorang harus melalui beberapa hal, di antaraya :

1) Jujur Pada Diri Sendiri

   Salah satu coontoh jujur pada diri sendiri adalah pada saat seseoang melakukan sholat, begitu taat dan bersugguh-sungguh untuk mengikuti seluruh proses sejak dari takbir sampai salam. Ritual sholat telah melahirkan nuansa kejujuran dan melaksanakan seluruh kewajiban dengan penuh tanggung jawa, bagi orang-orang yang shidiq.

2) Jujur Pada Orang Lain

   Sikap jujur pada orang lain berati sangat prihatin melihat penderitaan yang di alami oleh mereka. Sehingga, seseorang yang shidiq mempunyai sikap dan mempunyai jiwa pelayanan yang prima.

3) Jujur Terhadap Allah

   Jujur terhadap allah berati berbuat dan memberikan segala-galanya atau beribadah hanya untuk allah. Hal ini, sebagaimna di dalam doa iftitah, seluruh umat islam menyatakan ikrarnya bahwa sesungguhya shlat, pengorbanan, hidup dan mati hanya di abadikan kepada Allah SWT.

4) Menyebarkan Salam

Salam tidak hanya memberikanpengertian elamat, tetapi mempunyai kandungan bebas dari segala ketergantungan dan tekanan. Sehingga hidupnya terasa damai tentram dan selamat. Karen itu setiap muslim akan mengucapkan salam setelah akhir sholat, seakan-akan mereka ingin membuktikan bahwa hasil audiensina dengan Allah SWT aka di nyatakan dengan nyata dan actual dalam kehidupannya yaitu ikut berpartisipasi dari dirinya sendiri.

b. Istiqomah

Istiqamah di terjemahkan sebagai betuk kualitas batiniyah melahirkan sikap konsisten dan teguh pendirian untuk menegakan dan membentuk sesuatu menuju pada kesempurnaan atau kondisi lebih baik Fungsi kecerdasan spiritual. Abu ali ad-Daqqaq berkata ada tiga derajat pengertian istiqomah, yaitu menegakkan atau membentuk sesuatu, menyehatkan dan meluruskan, dan berlaku lurus.

1) Mempunyai Tujuan

Sikap istiqomah haya mungkin merasuki jiwa seseorang bila mereka mempunyai tujuan atau ada sesuatu yang ingin di capai

2) Kreatif

Orang yang memiliki siat istiqomah akan tampak dari kretifitasnya, yaitu kemampuan untuk menghasilkan sesuatu melalu gagasan-gagasannya yang segar, mereka mampu melakukan deteksi diri terhadap pemasalahan yang sedang di hadapi.

3) Menghargai Waktu

Waktu adalah aset lahiah yang paling berharga, bahkan merupakan kehidupan itu yang tidak dapat di sia-siakan.

4) Sabar

Sabar merupakan suaana batin yang tabah, istiqamah pada awal dan akhir ketika menghadapi tantangan dan mengemban tugas dengan hati yang tabah dan optimis.

c. Fatanah

Fatanah diartikan sebagai kemahiran, atau penguasaan terhadap bidang tertentu, pada hal makna fatanah merujuk pada dimensi metal yang sangat mendasar dan menyeluruh. Seseorang yan memiliki sikap fatanah tidak hanya menguasai bidangnya saja begitu juga dengan bidang-bidang yang lain. Keputusan-keputusannya menunjukan warna kemahiran seseorang profesional yang di dasarkan pada sikap moral atau ahlak yang luhur, memiliki kebijaksanaan atau kearifan dalam berfikir dan bertindak.

d. Amanah

Amanah menjadi salah satu dari aspek dari ruhaniah bagi kehidupan manusia, seperti halnya agama dan amanah yang di pikulkan allah menjadi titik amal dalam perjalanan manusia menuju sebuah janji. Janji untuk dipertemukan dengan Allah SWT. Di dalam nilai diri yang amanah itu ada beberapa nilai yang melekat.

1) Rasa ingin menunjukan hasil yang optimal.
2) Mereka merasakan bahwa hidupnya memiliki nilai.
3) Hidup adalah sebuah proses untuk saing mempercayai dan dipercayai.

e. Tabligh

Fitrah manusia sejak kelahirannya adalah kebutuhan dirinya kepada orang lain. Kita tidak mungkin dapat berkembang dan *survive* kecuali ada kehadiran orang lain. Seorang muslim tidak mungkin bersikap *selfish,* egois, atau *annaiyah*. Bahkan tidak mungkin mensucikan dirinya tanpa berupaya untuk menyucikan orang lain. Mereka memiliki sifat tablig mampu membaca suasana hati orang lain dan berbicara dengan kerangka pengalaman serta lebih banyak belajar dari pengalaman dalam menghadapi persoalan- persoalan hidup.[14]

4) Fungsi kecerdasan spiritual

Oleh karena itu fungsi kecerdasan spiritual menurut Danah Zohar dan Ian Marshall, antara lain:

a. Kecerdasan spiritual digunakan dalam masalah eksistensial, yaitu ketika kita pribadi merasa terpuruk, terjebak oleh kebiasaan, kekhawatiran, dan masalah masa lalu akibat penyait dan kesedihan.
b. Kecerdasan spiritual menjadi kita sadar bahwa kita memiliki masalah eksistensal dan membuat kita mampu mengatasinya karena kecerdasan spiritual memberi kita semua rasa yang menyangkut perjuangan hidup.
c. Kecerdasan spiritual membuat manusia mempunyai pemahaman tentang siapa dirinya dan apa makna segala sesuatu dan bagaimana semua itu memberikan tempat di dalam dunia kepada orang lain dan makna-makna mereka.

[14] Ibid ha.48.

d. Kecerdasan spiritual sebagai landasan bagi seseorang untuk mefungsikan *IQ dan EQ* secara efektif. Karena, kecerdasan spiritual merupakan puncak kecerdasan manusia.

e. Kecerdasan spiritual menempatkan perilaku dan hidup manusia dalam konteks dan makna yang lebih luas dan kaya sehingga manusia menjadi kreatif, luwes, berwawasan luas, berani, optimis dan fleksibel.

f. Kecerdaan spiritual dapat memberikan rasa moral, kemampuan menyesuaikan aturan yang kaku bersama dengan pemahaman sampai batasnya.

g. Kecerdasan spiritual dapat menjadikan lebih cerdas secara spiritual dalam beragama. Sehingga seseorang yang memiliki kecerdasan spiritual tinggi tidak berfikiran ekslusif, fanatik, berprasangka.[15]

5) Faktor-faktor yang menghambat kecerdasan spiritual

Ada tiga faktor yang dapat membuat seseorang terlambat secara spiritual:

a. Karena yang bersangkutan tidak mengembangkan beberapa bagian dari dirinya sama sekali.

b. Telah mengembangkan beberapa bagian namun tidak proposional atau dengan cara yang salah *(deskruktif).*

c. Adanya pertentangan atau buruknya hubungan antara bagian degan bagian.[16]

[15] Indragiri A, *Kecerdasan Optimal: Cara Ampuh Memaksimakan Kecerdasan Anak*, (Jogjakarta: Starbooks, 2010), Hal.28.
[16] Monty P. Satiardama, *cek p* (Jakarta: Media Grafika, 2003), Hal 47.

b. Kecerdasan Emosional

1) Kecerdasan Emosional

Istilah kecerdasan emosional pertama kali dilontarkan pada tahun 1990 oleh psikolog Peter Salovey dari Hardvard University dan John Meyer dari University of New Hampshire. Istilah kecerdasan emosi pertama kali dengan membagi 3 bidang kecerdasan yaitu kecerdaan abstrak (seperti kemampuan memahami dan manipulasi simbol verbal dan matematika), kecerdasan konkrit seperti kemampuan memhami dan manipulasi objek, dan kecerdasan sosial seperti kemampuan berhubungan dengan orang lain, salovey dalam Geloman bahwa menempatkan kecerdasan pribadi dari Garder sebagai definisi dasar dari kecerdasan emosional. Kecerdasan emosi dapat menempatkan emosi seeorang pada porsi yang tepat, memilah kepuasan dan mengatur suasana hati. Kecerdasan emosi dapat diukur dari beberapa aspek-aspek yang ada.

Kecerdasan emosinal adalah kemampuan lebih yang dimiliki seseorang dalam memotivasi diri, ketahanan dalam menghadapi kegagalan, mengedalikan emosi dan menahan kepuasan, serta mengatur keadaan jiwa. Kecerdasan emosional yang baik itu dilihat dari kemampuan mengenal diri sendiri, mengendalikan diri, memotivasi diri, berempati dan kemampuan sosial. Kecerdasan emosi juga merupakan bagian dari aspek yang paling mendalam, dan merupakan suatu kekuatan, karena dengan adanya emosi itu manusia dapat menunjukkan keberadaannya dalam masalah-masalah manusiawi.[17]

[17] Mohammad Thoha,dkk, *Aktualisasi Nilai-Nilai Kecerdasan Emosional Dalam Manajemen Sumber Daya Manusia di Perguruan Tinggi*, (Pamekasan: Duta Media), Hal.8.

2) Aspek- aspek kecerdaan emosional

Ada beberapa aspek- aspek kecerdasan emosial, seperti :

a. Kesadaran diri

Kesadaran diri yakni kemampuan untuk mengenal dan memilah-milah perasaan, memahami hal yang sedang kita rasakan, dan mengetahui penyebab munculnya perasaan tersebut, serta pengaruh perilaku kita terhadap orang lain.

b. Pengaturan Diri

Pengaturan diri ialah menangani emosi sedemikian rupa sehingga berdampak positif kepada pelaksanaan tugas, peka terhadap kata hati dan sanggup menunda kenikmatan sebelum tercapainya satu gagasan maupun pulih kembali dari tekanan emosi.

c. Motivasi

Motivasi ialah menggunakan hasrat yang paling dalam untuk menggerakan dan menuntut kita menuju sasaran, membantu kita mengambil inisiatif dan bertindak sangat efektif, serta untuk bertahan menghadapi kegagalan dan frustasi.

d. Empati

Empati ialah merasakan yang dirasakan oleh orang lain, mampu memahami prespektif mereka, menumbuhkan hubungan saling percaya dan menyelaraskan diri dengan bermacam-macam orang.

e. Keterampilan sosial

Keterampilan sosial ialah menangani emosi dengan baik ketika berhubungan dengan orang lain dan dengan cermat membaca situasi dan jaringan sosial, berinteraksi dengan lancar, menggunakan

keterampilan-keterampilan ini untuk mempengaruhi dan memimpin, bermusyawarah dan menyelesaikan perselisihan, serta untuk bekerja dalam team.[18]

3) Komponen- Komponen Kecerdasan Emosional

Komponen kecerdasan emosional yang menjadi lima komponen penting adalah:

a. Mengenali Emosi Diri

Mengenali emosi diri adalah Suatu keadaan yang dirasakan sessorang ketika akan mengambil keputusan diri sendiri.

b. Mengelola Emosi

Mengelola emosi adalah menanggapi perasaan agar terungkap dengan tepat.

c. Memotivasi Diri Sendiri

Memotivasi diri sendiri adalah Kemampuan menata emosi agar mencapai suatu tujuan seperti peduli terhadap diri sendiri untuk dapat memotivasi diri sendiri.

d. Mengenali Emosi Orang Lain

Mengenali emosi orang lain adalah kata lain dari empati, kemampuan untuk merasakan perasaan orang lain sehingga dapat menumbuhkan hubungan paling percaya dan menyalarskan diri dengan orang lain.

e. Membina Hubungan

Membina Hubungan yang di maksud adalah kemampuan mengedalikan diri sendiri dan dapat menangani emosi sehingga dapat membina hubungan atau relsi dengan orang lain dengan baik.

[18] Daniel Goleman, Emotional Intelligence, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 006), hal.85

Memperhatikan kelima komponen kecerdasan emosi di atas dapat dipahami bahwa kecrdasan emosi sangat dibutuhkan oleh manusia dalam rangka mencapai kesuksesan , baik dibidang akademis, karir maupun dalam kehidupan sosial.[19]

4) Faktor–Faktor yang mempengaruhi kecerdasan Emosional

Perkembangan manusia sangat dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah individu yang memiliki potensi dan kemampuan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki tersebut, sedangkan faktor eksternal adalah dukungan dari lingkungan di sekitarnya untuk lebih mengoptimalkan dari sejuta potensi yang dimilikinya, terutama kecerdasan emosional.

Golean mengatakan bahwa kecerdasan emosi juga dipegaruhi oleh kedua faktor tersebut, di antaranya faktor otak, faktor keluarga, faktor lingkungan sekolah. Berdasarkan uraian tersebut, maka faktor-faktor yang mempengaruhi kecerdasan emosional adalah:

a. Faktor Otak

   La Doux mengungkapkan bagaimana arsitektur otak memberi tempat istimewa bagi amiglada sebagai penjaga emosi, penjaga yang mampu membajak otak. Amiglada adalah spesialis masalah-masalah emosional

b. Faktor Lingkungan Keluarga

   Orang tua memegang peran penting terhadap perkembangan kecerdasan emosional anak. Goleman berpendapat bahwa linkungan keluarga merupakan sekolah pertama bagi anak untuk mempelajari emosi.

[19] Desmita, Psikologi Perkembangan,(Bandung: PT Rosda Karya,2005), hal. 172.

c. Faktor Lingkungan Sekolah

Dalam hal ini, lingkungan sekolah merupakan faktor penting kedua dari sekolah karena di lingkungan ini anak mendapatkan pendidikan lebih lama.

d. Faktor Lingkungan Dan Dukungan Sekolah

Di sini dukungan dapat berupa perhatian, penghargan, pujian, nasihat atau penerimaan masyarakat. Semuanya memberikan dukungan psikis atau psikologis bagi anak.

5) Manfaat Kecerdasan Emosional

Banyak para ahli berpendapat bahwa kecerdasan emosi (EQ) yang tinggi akan sangat bermanfaat dan berpengaruh pada peningkatan kualitas hidup yang lebih baik, sehingga kehidupan ini dapat memberi nilai yang tak terhingga. Berikut ini manfaat dari Kecedasan Emosi (EQ):

a. Mengatasi Stres.

Stres merupakan tekanan yang timbul akibat beban hidup dan dapat dialami oleh siapa saja. Toleransi terhadap stres merupakan kemampuan untuk bertahan terhadap peristiwa buruk dan situasi penuh tekanan. Orang yang cerdas secara emosional mampu menghadapi kesulitan hidup dengan kepala tegak, tegar dan tidak hanyut oleh emosi yang kuat.

b. MengendalikanDorongan Hati (Menahan Diri).

Merupakan karakteristik emosi untuk menunda kesenangan sesaat untuk mendapatkan hasil yang lebih baik. Mengendalikan dorongan hati merupakan salah satu seni bersabar dan menukar rasa sakit atau kesulitan saat ini dengan kesenangan yang jauh lebih besar di masa yang akan datang.

c. Mengelola Suasana Hati.

Merupakan kemampuan emosional yang meliputi kecakapan untuk tetap tenang dalam suasana apapun, menghilangkan gelisah yang timbul, mengatasi kesedihan atau berdamai dengan sesuatu yang menjengkelkan. Menurut *Aristoteles*, marah itu mudah akan tetapi untuk marah kepada orang yang tepat, tingkat yang tepat, waktu, tujuan dengan cara yang tepat hanya bisa dilakukan oleh orang-orang yang cerdas secara emosi.

d. Dapat Memotivasi Diri.

Orang yang mampu memotivasi dirinya akan cenderung sangat produktif dan efektif dalam hal apapun yang dihadapi. Ada begitu banyak cara dalam memotivasi diri sendiri antara lain dengan banyak membaca buku atau artikel-artikel positif, tetap fokus pada impian, mengevaluasi diri, dan terus melakukan intropeksi diri.

e. Memiliki Kemampuan Sosial.

Orang yang cerdas secara emosi mampu menjalin hubungan sosial dengan siapa saja. Seseorang yang memiliki kemampuan sosial dapat bergaul, menyenangkan dan tenggang rasa terhadap orang lain.

f. Mampu Memahami Orang Lain.

Menyadari dan menghargai orang lain adalah hal terpenting dalam kecerdasan emosi. Hal ini di sebut dengan empati. Keuntungan yang didapatkan dari memahami orang lain adalah kita lebih banyak pilihan tentang cara bersikap dan memiliki peluang lebih baik untuk berkomunikasi dan menjalin hubungan baik dengan orang lain.z

c. Peserta Didik

1) Pengertian Peserta Didik

Secara etimologi peserta didik dalah anak didik yang mendapat pengajaran ilmu. Secara terminlogi peserta didik adalah anak didik atau individu yang mengalami perubahan, perkembangan sehingga masih memerlukan bimbingan dan arahan dalam membentuk kepribadian serta sebagai bagian dari struktural proses pendidikan. Dengan kata lain peserta didik adalah seorang individu yang tengah mengalami fase perkembangan atau pertumbuhan baik dari segi fisik dan mental maupun fikiran.

Peserta didik merupakan bahan mentah dalam proses transformasi pendidikan islam. Transformasi ini mengarah pada perkembangan pedidikan yang berorientasi pada kompetensi di berbagai bidang untuk menghadapi globaisasi. Kompetensi tersebut menuju pada penyiapan sumber daya manusia peserta didik yang berkualitas dan siap bersaing pada tingkat nasional dan interasional. Namun dalam bahasa indonesia , makna siswa, murid pelajar, dan peserta didik merupakan sinonim. Semuanya bermaka anak yang sedang berguru, anak yang sedang memperoleh pendidikan dari suatu lembaga pendidikan. Jadi dapat dikatakan bahwa anak didik merupakan semua orang yang sedang belajar, baik di lembaga pendidikan formal maupun informal. [20]Peserta didik dalam islam adalah individu yang sedang tumbuh dan berkembang baik secara fisik, psikologi, sosial dan religius dalam mengaruni kehidupan di dunia dan di akhirat[21].

[20] Sri Minarti, *Ilmu Pendidikan Islam Fakta Teoritis-Filosofis & Aplikatif-Normatif*, (Amzah, 2013), Hal. 118.
[21] Uyoh Sadulloh, *PEDAGOGIK (Ilmu Mendidik)*, hal. 86.

2) Karakteristik peserta didik

Istilah karakteristik membuat banyak orang menyamakan dengan sifat, watak, ahlak atau tabiat. Kenyataanya tak selalu bisa dimaknai seperti itu. Kita perlu mempelajari pegertian karakter menurut para ahli agar memahami perbedaanya. Menurut doni kusuma, karakter adalah ciri, karakteristik, gaya atau sifat diri dari seseorang yang berdasarkan pendapat tersebut karakter peserta didik turut dibentuk dan dipengaruhi oleh lingkunan sekitarnya. Beberapa hal yang harus dipahami tentang karakteristik peserta didik[22]:

a. Peserta didik bukan miniatur orang dewasa, iya mempunyai dunia sendiri, sehingga metode belajar megajar tidak boleh dilaksanakan dengan orang dewasa.
b. Peserta didik memiliki kebutuhan dan menuntut untuk pemenuhan kebutuhan itu semaksimal mungkin. terdapat lima hierarki kebutuhan yang dikelomoan dalam dua katagori, yaitu: (1) kebutuhan-kebutuhan tahap dasar yang meliputi kebutuhan fisik, rasa aman, dan terjamin, cinta dan ikut memiliki dan harga diri dan (2) metakebutuhan-metakebutuhan meliputi apa saja yang terkandung dalam aktuaisasi diri, keadilan, kebaikan, keindahan, keteraturan, kesatuan, dan yang lain sebagainya.
c. Peserta didik memiliki perbedaan antara individu dengan individu lain
d. Peserta didik merupakan subjek dan objek sekaligus dalam pendidikan yang dimungkinkan dapat aktif, kreatif, serta produktif.
e. Peserta didik mengikuti periode-periode perkembangan tertentu dalam mempunyai pola perkembangan serta tempo dan iramanya.

3) Kerangka Berfikir

[22] Abdul Mujib, *ilmu pendidikan islam*, (Jakarta: Kencana Prenada Media,2008), hal.105-106.

Setiap individu dikatakan sebagai peserta didik apabila ia telah memasuki usia sekolah. Jadi peserta didik adalah individu yang tergolong dan tercatat sebagi siswa dalam satuan pendidikan. Menurut *WHO*, yang di sebut remaja adalah mereka yang berada pada transisi masa kanak-kanak dan dewasa. Batasan usia menurut *WHO* adalah 12 sampai 24 tahun. Remaja dapa didefiisikan secara biologis sebagai perubahan fisik yang ditandai oleh permulaan purbetas dan pertumbuhan fisik; secara kognitif, sebagi perubahan dalam kemampuan berpikir secara abstrak atau secara sosial, sebagai periode persiapan untuk menjadi orang dewasa.

Dalam kehidupan sehari-hari kita sering melihat kenakalan remaja, misalnya tawuran antar sekolah, pemakaian narkoba, bolos sekolah, pencurian dll. kenakalan remaja yaitu suatu perilaku yang menyimpang dari atau melangar hukum. Menurut penelitian terdapat 2 faktor yang sangat dominan yang menjadi penyebab pada masa remaja melakukan tindakan yang melanggar aturan tersebut, di antaranya faktor eksternal (lingkungan) dan faktor internal (diri sendiri). Faktor internal seperti keluarga, pergaulan, dan lingkungan social. Faktor internal seperti pencarian jati diri dan pengendalian diri yang lemah, dan kurangnya kesadaran spiritual.

Pentingnya memeprhatikan kecerdasan spiritual dalam perjalaan hidup kita adalah karena kecerdasan spiritual memiliki banyak manfaat. Di antaranya dapat membedakan benar dan salah, menumbukan perkembanan tak manusia, dan mencapai perkembangan diri. Serta manfaat lainnya adalah membangkitkan kreatifitas, memberi kemampuan bersifat fleksibel, cerdas

dalam beragama, dan menyatukan interpesonal dengan intrapersonal.[23]Selain kecerdasan spiritual ada kecerdasan emosional.

Kecerdasan emosional juga sangat menentukan potensi kita untuk mempelajari ketrampilan-ketrampilan praktis yang didasarkan pada lima unsur kecerdasan emosional yang terdiri dari kesadaran diri, pengaturan diri, motivasi, empati, dan kecakapan dalam membina hubungan dengan orang lain. Peserta didik yang mempunyai masalah dalam kecerdasan emosional, akan mengalami kesulitan belajar, bergaul, dan tidak dapat mengontrol emosinya,sehingga jauh dari nilai-nilai yang diharapkan dalam pendidikan .Sebaliknya peserta didik yang memiliki kecerdasan emosional akan membentuk peserta didik yang berkarakter sesuai dengan nilai-nilai pada pendidikan berkarakter.

4) Hipotesis Penelitian

Perumusan hipotesis penelitiaan merupakan langkah ketiga dalam penelitian, setelah peneliti mengemukakan landasan teori dan kerangka berfikir. Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban yang di berikan baru berdasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi, hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban empirik dengan data.[24]

[23] Ani Agustina Maslaha, *Pentingnya Kecerdasan Spiritual Dalam Menanggapi Perilaku Menyimpang*, Konseling Religi Jurnal Bimbingan Konselimg Islam 4 No.01(2003): 1-4

[24] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D,* (Bandung: Alfabeta, 2015), hal 96.

Berdasarkan sifatnya maka hipotesis perlu diuji kebenarannya. Untuk Penelitian ini tidak ada hipotesis karena penelitian ini deskriptif.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Peneltian Dan Pendekatan

Bedasarkan pada permasalahan yang diteliti, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuntitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandasan pada filsafat *potivism*, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel secara *random*, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan[25].

B. Subjek Dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian merujuk pada responden, informan yang hendak dimintai informasi atau digali datanya, sedangkan objek merujuk pada masalah atau tema yang sedang diteliti. Saiuddin Azwar mengatakan bahwa subjek penelitian adalah sumber utama data penelitian, yaitu yang memiliki data megenai variabel-variabel yang diteliti.[26] Dalam penelitian ini subjek penelitian adalah peserta didik kelas 8 di SMPN 1 Lumajang.

C. Tempat Atau Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMPN 1 Lumajang yang merupakan salah satu sekolah yang berada di bawah naungan kementrian pendidikan dan olahraga. Dan berletak di Jalan HOS. Cokroaminoto No. 159, Tompokersan, Kec. Lumajang, Kabupaten Lumajang, Jawa Timur 67311

[25] Ibid., hal. 14.
[26] Saifuddin azwar, *Metode Penelitian,*(Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hal. 34.

D. Variabel Penelitian Dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Variabel didefinisikan sebagai atribut seseorang atau obyek yang mempunyai "variasi" antara satu orang dengan yang lain. Variabel juga dapat merupakan atribut dari bidang keilmuan atau kegiatan tertentu. Varibel di bagi menjadi 2 jenis yaitu variabel *dependent* dan variabel *independent.*

Dalam penelitian ini berdasarkan tujuan penelitian dan landasan teori yang telah di kemukakan sebelumnya, maka penelitian ini hanya terdapat dua variabel (variabel yaitu kecerdasan spiritual dan kecerdasan emosional dan peserta didik.

2. Difinisi Operasional

Definisi dari variabel-variabel ini sangat penting untuk menghindari kesalah pahaman mengenai data yang akan dikumpulkan serta untuk menghindari kesesatan dalam menentukan alat pengukur data. adapun definisi operasionalnya adalah sebagai berikut:

a. Kecerdasan Spiritual

Kecerdasan spiritual adalah kecerdasan untuk menghadapi dan memecahkan persoalan makna dan nilai, yaitu kecerdasan untuk menepatkan perilaku dan hidup kita dalam *konteks* makna yang lebih luas dan kaya, kecerdasan untuk menilai bahwa tinakan atau jalan hidup seseorang lebih berakna dibandingkan dengan yang lain. Kecerdasan Spiritual *(SQ)* adalah landasan yang diperlukan unuk mefungsikan *IQ dan EQ* secara efektif.[27]

[27] Rahmani Astuti, dkk, *SQ: Kecerdasan Spiritual*, (Bandung: Pt: Mizan Pustaka,2007), Hal.4.

b. Kecerdasan Emosional

Kecerdasan emosional adalah istilah dalamdunia pendidikan yang menggambarkan suatu dimensi yang menunjukan kemampuan manusia secara emosional dan sosial. Kecerdasan ini mampu membentuk karakter dalam diri seseorang sehingga dia mampu mengenali dan mengelola emosi diri,mampumengenali emosi orang lain, mampu memotivas diri, dana mampu untu mengendalkan hubungan sosial dega orang lain.[28] Berdasarkan hal tersebut, kecerdasan emosional merujuk ada kemampuan seseorang untuk mengenal arti emosional dan hubungannya seta mencari alasan yang tepat untuk dapat menyelesaikan masalahnya.

c. Peserta didik

Peserta didik merupakan bahan mentah dalam proses transformasi pendidikan islam. Transformasi ini mengarah pada perkembangan pedidikan yang berorientasi pada kompetensi di berbagai bidang untuk menghadapi globaisasi. Kompetensi tersebut menuju pada penyiapan sumber daya manusia peserta didik yang berkualitas dan siap bersaing pada tingkat nasional dan interasional. Namun dalam bahasa indonesia , makna siswa, murid pelajar, dan peserta didik merupakan sinonim.

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generaisasi yang terdiri atas: obyek/subye yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesipulan. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda benda alam lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada

[28] Daniel Goleman, *Emotinal Intelligence: kecerdasan emosional terjemahan*,(Jakarta: PT.Gramedia, 1997), hal. 58.

obyek/subyek yang di pelajari, tetap meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimilik oleh subyek atau obyek itu.[29]

Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik di SMPN 1 Lumajang.

Tabel 3.1 Jumlah Populasi

NO	KELAS	JUMLAH
1.	VIII A	32 anak
2.	VIII B	32 anak
3.	VIII C	32 anak
4.	VIII D	32 anak
5.	VIII E	32 anak
6.	VIII F	32 anak
7.	VIII G	33 anak
8.	VIII H	33 anak
		256 anak

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Jumlah sampel harus betul-betul mewakili dari jumlah populasi.

Penentuan sampel pada penelitian ini di ambil berdasarkan rumus slovin:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n: Jumlah Sampel

[29] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D,* (Bandung:Alfabeta,2015), Hal.117.

N: Jumlah Populasi

E: error artinya adalah tingkat kesalahan maksimum yang masih dapat ditoleransi, dalam penelitian ini ditetapkan sebesar 0,05.

Dalam penelitian ini penulis melibatkan 156 siswa. Pengambilan sampel pada penelitian ini diambil secara *random sampling*,

F. Instrumen Dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur suatu nilai variabel yang akan diteliti. Dengan begitu jumlah variabel akan mempengaruhi jumlah instrumen yang akan digunakan. Instrumen digunakan untuk mengukur seberapa akurat data yang akan diteliti. Dan setiap instrumen mempunyai skala. Untuk penelitian ini menggunakan instrumen kuesioner.

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen Angket

VARIABEL	ASPEK	INDIKATOR	ITEM
KECERDASAN SPIRITUAL	Shidiq	• Jujur kepada diri sendiri • Jujur kepada orag lain • Juur kepada allah • Mengucapkan salam menjadi kebiasaan	1-4

	Istiqomah	• Mempunyai tujuan dalam bertindak • Betindak dan berfikir kreatif • Mampu Menghargai waktu • Bersabar di segala kondisi	5-11
	Fatanah	• Bermoral • Berfikir dengan bijaksana	12-14
	Amanah	• Bekerja keras • Mempunyai tujuan dalam bertindak	15-20
	Tabligh	• Mampu menyampaikan sesuatu dengan baik terhadap orang lain	21-23
KECERDASAN EMOSIONAL	Kesadaran diri	• Mampu merasakan dan	24-25

		menghargi orang lain	
	Pengaturan diri	• Bersimpati kepada orang lain	26
	Motivasi	• Berinisiatif	27-28
	empati	• Mampu mempercayai orang lain	29-30
	Keterampiilan sosial	• Mampu memimpin • Suka bermusyawarah • Bekerja sama	31-35

2. Teknik Pengumpulan Data

Tenik pengumpulan data merupaa bagian terpenting dalam penelitian. Teknik Pengumpulan data terbagi kedalam dua jenis teknik. Bila di lihat dari segi cara atau teknik pengupulan data, maka teknik pengumpulan data dilakukan dengan *interview* (wawancara), *kuisioner* (angket), *observasi* (pengamatan), dan gabungan ketiganya.[30] Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitan ini adalah :

a. Kuisioner

[30] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*,(Bandung: Alfabeta,2018), Hal. 193-194.

Kuisioner disusun dengan berbagai macam cara yang digunakan di banyak situasi yang berbeda dengan mengggunakan banyak media kolesi data yang berbeda pula. Kuisioner berisi daftar pertanyaan terstrutur dengan alternatif jawaban sesuai dengan aspirasi, persepsi, sikap, keadaan, atau pendapat pribadinya. Pada penelitian pemasaran, istilah kuisioner merujuk baik pada kuisioner yang pengisiannya diisi sendiri oleh peserta survei, maupun merujuk pada *instrumen survey* dikelola oleh *interviwer* ketika tatap muka secara langsung maupun melalui telpon. Mendefisikan kuisioner atau angket sebagai sekumpulan pertanyaan yang di gunakan untuk memeperoleh informasi dari responden terkait dengan pribadinya maupun hal-hal lain yang terait dengan materi penelitian.[31]

Dalam penelitian ini, Penulis ingin menyebarkan kuesioner ini ke peserta didik kelas 8 di SMP N 1 Lumajang.

b. Dokumentasi

Dalam mengadakan penelitian yang bersumber pada tulisan kita menggunkan metode dokumentasi. Dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, foto-foto, film dokumenter, data yang relevan penelitian.[32]

G. Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas Instrumen

Validitas adalah kualitas yang menunjukan hubungan antara suatu pengukuran/*diagnose* dengan arti/tujuan kriteria belajar/tingkah laku.[33] Validitas berkenaan dengan ketepatan alat penilaian terhadap konsep yang dinilai sehingga betul-betul menilai apa yang seharusnya dinilai. Validias tidak berlaku *universal* sebab

[31] Eko Nugroho, *Pinsip-Prinsip Menyusun Kusioner*,(Malang: UB Press, 2018), hal. 119.
[32] Riduwan, *Metode & Teknik Menyusun Tesis*, (Bandung: Alfabeta, 2006), Hal.105.
[33] Ngalim Purwanto, *Prinsip-prinsip & Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: Remadja Karya, 1984), hal 135.

bergantung pada situasi dan tujuan penelitian. Alat penelitian yang telah valid untuk suatu tujuan tertentu belum otomatis akan valid untuk tujuan lain[34].

Suatu teknik evaluasi dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi (disebut valid) jika teknik evaluasi atau tes itu dapat mengukur apa yang sebenarnya akan diukur.[35] Kriteria korelasi koefisien sebagai berikut :[36]

Tabel 3.3 Kriteria Korelasi Koefisien

Koefisien Korelasi r_{xy}	Keputusan
$0{,}80 < r_{xy} \leq 1{,}00$	Sangat Tinggi
$0{,}60 < r_{xy} \leq 0{,}80$	Tinggi
$0{,}40 < r_{xy} \leq 0{,}60$	Cukup
$0{,}20 < r_{xy} \leq 0{,}40$	Rendah
$r_{xy} \leq 0{,}20$	Sangat Rendah

Dalam uji validitas ini, penulis menggunakan aplikasi IBM SPSS.

[34] Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1995), hal. 12.

[35] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitaif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), Hal.138.

[36] Riduwan, *Metode & Teknik Menyusun Tesis*, (Bandung: Alfabeta, 2006), Hal. 11.

2. Reliabilitas instrumen

Reliabilitas adalah ketetapan atau ketelitian suatu alat evaluasi. Suatu tes atau alat evaluasi dikatakan *reliable.* jika tes/alat tersebut dapat dipercaya, konsisten atau stabil dan produtif.[37] Reliabilitas suatu tes pada umumnya di ekspresikan secara numerik dalam bentuk koefisien.[38] Untuk mengetahui reliabilitas seluru tes dengan cara manual menggunakan rumus *cronbach-Alfa.*[39]

$$R = \left[\frac{k}{k-1}\right]\left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2}\right]$$

Keterangan:

R : Nilai reliabilitas

k : Banyak butir soal

σb : Total varian

σt : Total varian butir

H. Uji Asumsi

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunkan utuk menguji apakah suatu variable normal atau tidak. Normal disini dalam arti mempunyai distribusi data yang normal. Untuk menguji normalitas data dapat menggunakan komogrov smirnov dengan ketentuan jila *Asymp.sig* > 0,05 maka data tersebut berdistriusi normal. [40] Dalam hal ini menggunakan bantuan program komputer IBM SPSS.

[37] Ngalim Purwanto, *Prinsip-prinsip & Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: Remadja Karya, 1984), hal 138.

[38] Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktisinya*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007), hal. 128.

[39] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Praktek*, (Yogyakarta, Rineka Cipta, 1992), hal. 239.

[40] Singgih Santoso, Statistik Nomparametik : Konsep dan Aplikasi dengan SPSS, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo,2014), Hal.82.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan ntuk menguji apakah data yang diuji dalam sebuah penelitian itu merupakan data yang homogen atau tidak. Apakah homogenitas terpenuhi Maka peneliti dapat melakukan pada tahap analisis data lanjutan, apakah tidak, maka harus ada pembetukan-pembetukan metodologis. Adapun untuk menguji homogenitas adalah:[41]

$$F_{max} = \frac{varian\ tertinggi}{varian\ terendah}$$

3. Uji Hipotesis

Suatu purposi atau sebuah tanggapan akan sebuah pernyataan yang mungkin dapat dikatakan benar dan biasanya hipotesis dapat menjadi dasar pembuatan pemecahan di suatu masalah aka tetapi hipotesis juga bisa salah. Untuk dapat memastikan apakah jawaban salah atau benar maka dapat dilakukan uji hipotesis dengan data yang telah didapatkan dari hasil observasi.

I. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluru respoden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah pengelompokan atau berdasarkan variabel dan jenis responden, metabuasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.[42]

Analisis data memiliki dua macam yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial. Statistik deskriptif adalah menurut sugiyono merupakan salah satu metode dalam menganalisis data dengan meggambarkan data yang sudah dikumpulkan, tanpa

[41] Tulus Winarsunu, Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan, (Malang: UMM Press, 2006), hal. 100.

[42] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hal. 207.

membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum (*generalisasi*). Dan teknik ini, akan diketahui nilai variabel idependen dan dependen. Teknik analisis data secara statistik inferensial lebih ditekankan pada proses generalisasi yang lebih luas dalam wilayah populasi.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Letak Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMPN 1 Lumajang yang merupakan salah satu sekolah yang berada dibawah naungan kementrian pendidikan dan olahraga. Dan berletak di Jalan HOS. Cokroaminoto No. 159, Tompokersan, Kec. Lumajang, Kabupaten Lumajang, Jawa Timur 67311.

a. Tahapan Pelaksanaan Penelitian

1. Tahap Persiapan

   Sebelum melaksanakan penelitian, penulis terlebih dahulu melaksanakan uji coba (*Try Out*) terhadap soal yang di gunakan sebagai instrumen dalam penelitian. Uji try out disebarkan kes 29 anak yang terdiri dari 8 kelas. Hasil dari *Try Out* kemudian dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas dengan menggunakan program program *SPSS* 3 *for Windows.*

2. Uji Prasyarat

   a. Uji Validitas

      Uji validitas dilakukan untuk memperoleh kepastian tentang validitas instrument setelah melakukan *try out* kepada 29 siswa yag terbagi 8 kelas. Adapun hasil uji validitas menggunakan bantuan program SPSS 23 *for windows* dari 29 siswa sebagai berikut:

Tabel 4.1 Hasil Uji Validalitas

Variabel	Pertanyaan	Pearson Coreclation	R Tabel	Significant	Arti
KECERDASAN SPIRITUAL DAN KECERDASAN EMOSIONAL	Soal 1	0,583	0,374	0,05	VALID
	Soal 2	-,534	0,374	0,05	TIDAK VALID
	Soal 3	-0,021	0,374	0,05	TIDAK VALID
	Soal 4	0,162	0,374	0,05	TIDAK VALID
	Soal 5	0,597	0,374	0,05	VALID
	Soal 6	0,34	0,374	0,05	VALID
	Soal 7	0,532	0,374	0,05	VALID
	Soal 8	0,235	0,374	0,05	TIDAK VALID
	Soal 9	0,481	0,374	0,05	VALID
	Soal 10	0,621	0,374	0,05	VALID
	Soal 11	0,651	0,374	0,05	VALID
	Soal 12	0,392	0,374	0,05	VALID
	Soal 13	0,224	0,374	0,05	TIDAK VALID
	Soal 14	0,557	0,374	0,05	VALID
	Soal 15	0,569	0,374	0,05	VALID
	Soal 16	0,652	0,374	0,05	VALID
	Soal 17	0,371	0,374	0,05	TIDAK VALID
	Soal 18	0,738	0,374	0,05	VALID
	Soal 19	0,531	0,374	0,05	VALID
	Soal 20	0,715	0,374	0,05	VALID

	Soal 21	0,588	0,374	0,05	VALID
	Soal 22	0,383	0,374	0,05	VALID
	Soal 23	0,62	0,374	0,05	VALID
	Soal 24	0,702	0,374	0,05	VALID
	Soal 25	0,452	0,374	0,05	VALID
	Soal 26	0,665	0,374	0,05	VALID
	Soal 27	0,631	0,374	0,05	VALID
	Soal 28	0,61	0,374	0,05	VALID
	Soal 29	0,411	0,374	0,05	VALID
	Soal 30	0,657	0,374	0,05	VALID
	Soal 31	0,325	0,374	0,05	TIDAK VALID
	Soal 32	0,712	0,374	0,05	VALID
	Soal 33	0,423	0,374	0,05	VALID
	Soal 34	0,11	0,374	0,05	TIDAK VALID
	Soal 35	0,48	0,374	0,05	VALID
	Soal 36	-0,18	0,374	0,05	TIDAK VALID
	Soal 37	0,591	0,374	0,05	VALID
	Soal 38	-0,037	0,374	0,05	TIDAK VALID
	Soal 39	0,482	0,374	0,05	VALID
	Soal 40	0,479	0,374	0,05	VALID
	Soal 41	0,602	0,374	0,05	VALID
	Soal 42	0,603	0,374	0,05	VALID
	Soal 43	0,548	0,374	0,05	VALID
	Soal 44	0,276	0,374	0,05	TIDAK VALID

	Soal 45	0,287	0,374	0,05	TIDAK VALID
	Soal 46	-0,385	0,374	0,05	TIDAK VALID

Sumber : data primer oleh data 29 siswa.

Valid atau tidaknya soal ditentukan dengan membandingkan hasil rhitung denga rtabel *Product Moment*. Dengan jumlah Responden 29 Menurut rtabel N-1 = 28 dan taraf signifikasi adalah 5% maka rtabel = 0,374. Brdasarkannhasil dari rhitung tiap butir soal jika di bandingkan dengan rtabel. Maka, butir soal yang tidak valid adalah jika rhitung<rtabel yaitu pada butir soal ke-2,3,4,8,13,17,31,34,36,38,4,45,46.

b. Uji Reliabel

Uji reliabel dalam penelitian ini meggunakan uji *Reliability Alpha Cronbach's.* Adapun hasil perhitungan uji reliabilitas dengn bantuan program SPSS 23 *for Windows* sebagai berikut:

Tabel 4.2 Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,881	46

Dari tabel output diatas dapat diketahui N *of items* (banyaknya item atau butir pertanyaan angket) ada 46 buah item dengan nilai *cronbach's Alpha* sebesar 0,881. karena *cronbach's Alpha* 0,881>0,60 maka, sebagai mana dasar pengambilan keputusan uji reliabilitas di atas, dapat di simpulkan bahwa ke-46 atau semua item pertanyaan angket untuk variabel "kcerdasan spiritual dan kecerdasan emosional" adalah *reliabel* atau konsisten.

B. Teknik Analisis Data

1. Uji Prasyarat Analisis

Sebelum melakukan analisis hipotesis, terlebih dahulu melakukan uji asumsi. Penelitian ini menggunakan uji normlitas yang bertujuan untuk mengetahui apakah data yang bersangkutan berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas pada penelitian ini dengan menggunakan uji *kolmoogorov-smirnov*. Residual berdistribusi normal apabila signifikasinnya lebih besar daari 0,05.

Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		KECERDASAN SPIRITUAL DAN KECERDASAN EMOSIONAL
N		158
Normal Parameters[a,b]	Mean	110,26
	Std. Deviation	11,466
Most Extreme Differences	Absolute	,051
	Positive	,037
	Negative	-,051
Test Statistic		,051
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200[c,d]

C. Hasil Analisis Data

Setelah dilakukan analisis uji prasyarat, tahap selanjutnya adalah analisis data penelitian yang telah diperoleh dari penelitian di lapangan. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun hasil penelitian secara sistematis sehingga dapat mudah dipahami sebagai bahan informasi untuk orang lain.

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kuantitatif, dalam penelitian ini dapat diartian untuk mendeskriptifkan berdasarkan tingkat kesetujuan siswa/i yang masih kelas 8 terhadap butir soal pertanyaan yang terdapat dalam angket yang menggambarakan tentang kecerdasan spiritual dan kecerdasan emoisonal. Pegolahan data dibantu dengan program SPSS 23 *For Windows* dan *Miscrosoft excel* 2013. Angket yang disebarkan berjumlah 33 butir pertanyaan sehingga dapat diketahui nilai tertinggi sebesar 132 dan nilai terendah 33.

Tabel 4.4 Deskripsi Statistik Keseluruhan

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
SQ_dan_EQ	158	68	132	110,26	11,466
Valid N (listwise)	158				

Berdasarkan hasil perhitungan 158 siswa/i yang berupa skor dari kecerdasan spiritual dan kecerdasan emosional dapat dketahui rata faktor afektif sebesar 110,26, dan simpangan baku sebesar 11,466. Sedangkan skor tertinggi 132 dan skor terendah 68. Gambaran mengenai kecerdasan spiritual dan kecerdasan emosional secara umum dilihat dari 2 aspek yang berbeda, yaitu aspek kecerdasan spiritual dan kecerdasan emosional. Dalam menentukan masing-masing katagori dapat dicari terlebih dahulu nilai Mean Ideal [½ (Nilai Maksimal + Nilai Minimal)] dan standar deviasi Ideal [1/6 (Nilai Maksimal – Nilai Minimal)]. Kesimpulan katagori dapat di lihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5 Penghitungan Normatif Kategorisasi keseluruhan

Interval Skor	Batasan	Kategori
Mi + 1,5 SDi < X ≤ Mi + 3 SDi	116,5 < X ≤ 133	Baik
Mi < X≤ Mi + 1,5 SDi	100 < X ≤ 116,5	Cukup Baik
Mi _ 1,5 SDi < X ≤ Mi	83,5 < X ≤ 100	Kurang Baik
Mi – 3 SDi < X ≤ Mi – 1,5 SDi	67 < X ≤ 83,5	Tidak Baik

Keterangan :

X : Jumlah Skor

Mi : ½ (132+68) = 100

Sdi : 1/6 (132-68) = 11

Berdasarkan tabel kategori dan rumus penentuan presentase, maka diketahui distribusi analisis kecerdasan spiritual dan kecerdasa emosional sebagai berikut :

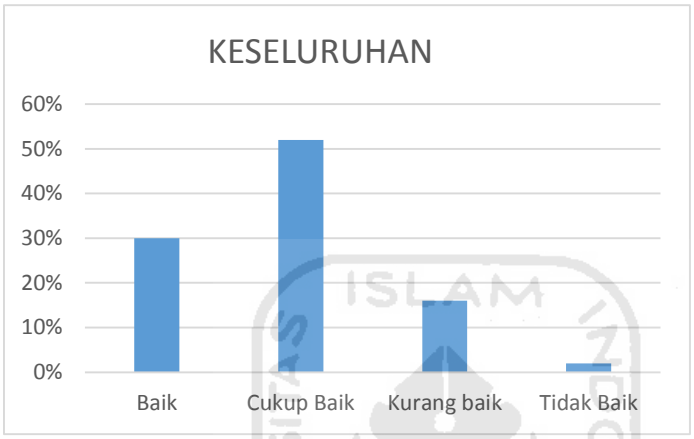
Batasan	Kategori	Frekuensi	Presentase
116,5 < X ≤ 133	Baik	47	30 %
100 < X ≤ 116,5	Cukup Baik	82	52 %
83,5 < X ≤ 100	Kurang Baik	26	16 %
67 < X ≤ 83,5	Tiak Baik	3	2 %
TOTAL		**158**	**100 %**

Mengacu pada tabel data distribusi frekuensi diatas diperoleh sebanyak 47 anak (30%) Tinggi antara kecerdasan spiritual dan kecerdasan emosional, 82 anak (52%) cukup cukup tinggi antara kecerdasan spiritual dan kecerdasan emosional, 26 anak (16%) kurang tinggi antara kecerdasan spiritual dan kecerdasan emosional, 3 anak (2%) tidak tinggi antara kecerdasan spiritual dan kecerdasan emosional. Nilai rata – rata sebesar 110,26 yang terletak

pada interval $100 < X \leq 116,5$, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa kecerdasan spiritual dan kecerdasan emosional peserta didik di SMPN 1 Lumajang adalah cukup tinggi.

Berikut adalah diagram batangnya:

Gambar4.1 Diagram Batang Analisis Kecerdasan Spiritual dan Kecerdasan Emosional Peserta Didik.



1. Tingkat Kecerdasan Spiritual Pada Tiap Aspek

Kecerdasan spiritual dibagi menjaadi 5 aspek, yaitu : shidiq, istiqomah, Fatanah, Amanah, Tabligh. Untuk mengetahui deskripsi data dari masing- masing aspek, dilakukan perhitungan secara rinci katagri untuk tiap – tiap aspek.

a. Aspek Shidiq

Aspek shidiq merupakan salah satu aspek yang mempengaruhi kecerdasan spiritual. Dalam penelitian ini, aspek shidiq di jabarkan ke dalam

Tabel 4.6 Deskriptif statistik aspek shidiq

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ASPEK SHIDIQ	158	12	16	14,69	1,226
Valid N (listwise)	158				

Berdasarkan hasil perhitungan 158 siswa/i yang berupa skor dari aspek shidiq dapat diketahui simpangan baku sebesar 1,226, nilai rata-rata sebesar 14,69, skor tertinggi sebesar 16 dan skor terendah sebesar 12. Sedangkan skor tertinggi dalam penentuan skor sebesar 16 dan terendah 4. Selanjutnya skor dibagi menjadi 4 kategori. Selengkapnya dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 4.7 Perhitungan Normatif Aspek shidiq

Interval Skor	**Batasan**	**Kategori**
Mi + 1,5 SDi < X ≤ Mi + 3 SDi	13 < X ≤ 16	Baik
Mi < X ≤ Mi + 1,5 SDi	10 < X ≤ 13	Cukup Baik
Mi – 1,5 SDi < X ≤ Mi	7 < X ≤ 10	Kurangg Baik
Mi – 3 SDi < X ≤ Mi – 1,5 SDi	4 < X ≤ 7	Tidak Baik

Keterangan :

X : Jumlah Skor

Mi : ½ (16+4) = 10

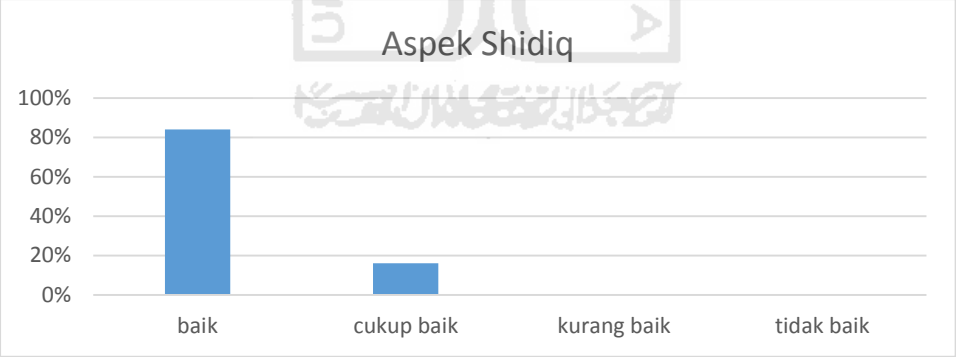
Sdi: 1/6 (16-4) = 2

Berdasarkan tabel kategori dan rumus penentuan *presentase*, maka diketahui distribusi analisis kecerdasan spiritual dari aspek shidiq sebagai berikut :

Batasan	Kategori	Frekuensi	Presentase
13 < X ≤ 16	Baik	132	84 %
10 < X ≤ 13	Cukup Baik	26	16 %
7 < X ≤ 10	Kurang Baik	0	0 %
4 < X ≤ 10	Tidak Baik	0	0 %
Total		**158**	**100 %**

Mengacu pada tabel data distribusi frekuensi dapat diperoleh sebanyak 132 siswa/i (84 %) masuk dalam kateogri tinggi, 26 siswa/i (16%) masuk dalam kategori cukup tinggi. Nilai rata- rata sebesar 14,6 yang terletak pada interval 13 < X ≤ 16, sehingga dapat di tarik kesimpulan bahwa analasis kecerdaan spiritual dan kecerdasan emosional peserta didik di dalam aspek shidiq adalah baik. Berikut adalah diagram batangnya:

Gambar 4.2 Gambar Diagram Batang Aspek Shidiq



b. Aspek Istiqomah

Aspek istiqomah merupakan salah satu aspek yang mempengaruhi kecerdasan spiritual. Dalam penelitian ini, aspek istiqomah di jabarkan kedalam 6 item tes yang dinyatakan telah valid dan layak untuk digunakan sebagai instrumen .

Tabel 4.8 Deskriptiv Statistik Aspek Istiqomah

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ASPEK ISTIQOMAH	158	11	24	19,19	2,509
Valid N (listwise)	158				

Berdasarkan hasil perhitungan dari 15 siswa/i yang berupa skor dari aspek istiqomah, dapat diketahui simangan baku sebesar 2,509, nilai rat-rata sebesar 19,19, skor tertinggi sebesar 24 dan skor terendah sebesar 11. Sedangkan skor tertingg dalam penentuan skor terbesar sebesar 24 dan skor terendah 6. Selanjutnya skor dibagi menjadi 6 kategori. Selengkapnya dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 4.9 Perhitungan Normatif Aspek Istiqomah

Interval Skor	Batasan	Kategori
Mi + 1,5 SDi < X ≤ Mi +3 SDi	19,5 < X ≤ 24	Baik
Mi < X ≤ Mi + 1,5 SDi	15 < X ≤ 19,5	Cukup Baik
Mi – 1,5 SDi < X ≤ Mi	10,5 < X ≤ 15	Kurang Baik
Mi – 3SDi < X ≤ Mi – 1,5 SDi	6 < X ≤ 10,5	Tidak Baik

Keterangan :

X : Jumlah Skor

Mi: ½ (24+6) = 15

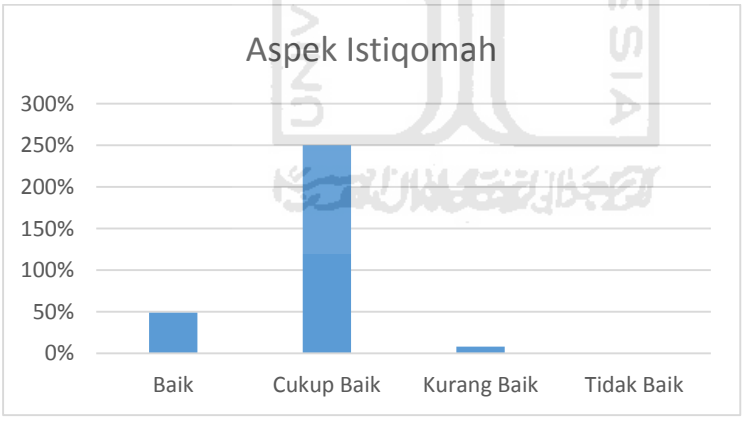
Sdi: 1/6 (24-6) = 3

Berdasarkan tabel kategori dan rumus penentuan presentase, maka diketahui distribusi analisis kecerdasan spiritual dari aspek istiqomah sebagai berikut :

Batasan	Kategori	Frekuensi	Presentase
19,5 < X ≤ 24	Baik	78	49 %
15 < X ≤ 19,5	Cukup Baik	68	43 %
10,5 < X ≤ 15	Kurang Baik	12	8 %
6 < X ≤ 10,5	Tidak Baik	0	0 %
Total		**158**	**100 %**

Mengacu pada tabel data distribusi frekuensi diatas diperoleh sebanyak 78 siswa/i (49 %) masuk dalam katagori tinggi, 68 siswa/i (43%) masuk dalam katagori cukup tinggi. 12 siswa/i (8%) masuk dalam katagori kurang tinggi. Nilai rata-rata sebesar 19,19 yang terletak pada interval 15 < X ≤ 19,5 sehingga dapat di tarik kesimpulan bahwa analasis kecerdaan spiritual dan kecerdasan emosional peserta didik di dalam aspek istiqomah adalah cukup tinggi. Berikut adalah diagram batangnya:

Gambar 4.3 Diagram Batang Aspek Istiqomah



c. Aspek Fatanah

Aspek Fatanah merupakan salah satu aspek yang mempengaruhi kecerdasan spiritual. Dalam penelitian ini, aspek Fatanah di jabarkan kedalam 3 item tes yang dinyatakan telah valid dan layak untuk digunakan sebagai instrumen.

Tabel 4.10 Deskriptif Statistik Aspek Fatanah

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ASPEK FATANAH	78	8	12	11,03	1,081
Valid N (listwise)	78				

Berdasarkan hasil perhitungan dari 158 siswa/i yang berupa skor dari aspek fatanah, dapat diketahui simpangan baku sebesar 1,081, nilai rata-rata sebesar 11,03, skor tertinggi sebesar 12 dan skor terendah sebesar 8. Sedangkan skor tertinggi dalam penentuan skor terbesar sebesar 24 dan skor terendah 3. Selanjutnya skor dibagi menjadi 4 katagori. Selengkapnya dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 4.11 Perhitungan Nurmatif Aspek Fatanah

Interval Skor	**Batasan**	**Kategori**
Mi + 1,5 SDi < X ≤ Mi + 3 SDi	18,75 < X ≤ 24	Baik
Mi < X ≤ Mi 1,5 SDi	13,5 < X ≤ 18,75	Cukup Baik
Mi – 1,5 SDi < X ≤ Mi	8,25 < X ≤ 13,5	Kurang Baik
Mi – 3SDi < X ≤ Mi – 1,5 SDi	3 < X ≤ 2,5	Tidak Baik

Keterangan :

X: Jumlah Skor

Mi: ½ (24+3) = 13,5

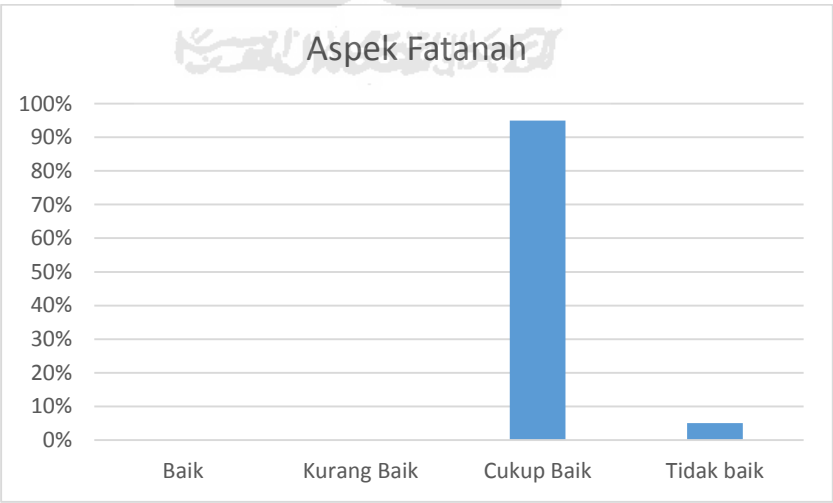
Sdi: 1/6 (24-3) = 3,5

Berdasarkan tabel kategori dan rumus penentuan presentase, maka diketahui distribusi analisis kecerdasan spiritual dari aspek fatanah sebagai berikut :

Batasan	Kategori	Frekuensi	Presentase
18,75 < X ≤ 24	Baik	0	0 %
13,5 < X ≤ 18,75	Cukup Baik	0	0 %
8,25 < X ≤ 13,5	Kurang Baik	150	95 %
3 < X ≤ 8,25	Tidak Baik	8	5 %
Total		**158**	**100 %**

Mengacu pada tabel data distribusi frekuensi diatas diperoleh sebanyak 150 siswa/i (95%) masuk dalam katagori kurang tinggi. 8 siswa/i (5%) masuk dalam katagori tidak tinggi. Nilai rata- rata sebesar 11,03 yang terletak pada interval 8,25 < X ≤ 13,5, sehingga dapat di tarik kesimpulan bahwa analasis kecerdaan spiritual dan kecerdasan emosional peserta didik di dalam aspek fatanah adalah kurang baik. Berikut adalah diagram batangnya:

Gambar 4.4 Diagram Batang Aspek Fatanah



d. Aspek Amanah

Aspek Amanah merupakan salah satu aspek yang mempengaruhi kecerdasan spiritual. Dalam penelitian ini, aspek Amanah di jabarkan kedalam 5 item tes yang dinyatakan telah valid dan layak untuk digunakan sebagi instrumen

Tabel 4.12 Deskriptiv Statistik Aspek Amanah

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ASPEK AMANAH	158	8	20	15,03	2,391
Valid N (listwise)	158				

Berdasarkan hasil perhitungan dari 158 siswa/i yang berupa skor dari aspek amanah, dapat diketahui simpangan baku sebesar 2,391, nilai rata-rata sebesar 15,03, skor tertinggi sebesar 20 dan skor terendah sebesar 8. Sedangkan skor tertinggi dalam penentuan skor terbesar sebesar 20 dan skor terendah 5. Selanjutnya skor dibagi menjadi 4 katagori. Selengkapnya dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 4.13 Perhitungan Nurmatif Aspek Amanah

Interval Skor	**Batasan**	**Kategori**
Mi + 1,5 SDi < X ≤ Mi + 3SDi	16,25 < X ≤ 20	Baik
Mi < X ≤ Mi + 1,5 SDi	12,5 < X ≤ 16,25	Cukup Baik
Mi – 1,5 SDi < X ≤ Mi	8,75 < X ≤ 12,5	Kurang Baik
MI – 3SDi < X ≤ Mi-1,5SDi	5 < X ≤ 8,75	Tidak Baik

Keterangan :

X : Jumlah Skor

Mi : ½ (20+5) = 12,5

Sdi: 1/6 (20-5) = 2,5

Berdasarkan tabel kategori dan rumus penentuan presentase, Maka diketahui ditribusi analisis kecerdasan spiritual dari aspek amanah sebagai berikut :

Batasan	Kategori	Frekuensi	Presentase
16,25 < X ≤ 20	Baik	39	25 %
12,5 < X ≤ 16,25	Cukup Baik	103	65 %
8,75 < X ≤ 12,5	Kurang Baik	15	9 %
5 < X ≤ 8,75	Tidak Baik	1	1 %
Total		**158**	**100 %**

Mengacu pada tabel data distribusi frekuensi diperoleh sebanyak 39 siswa/i (25%) masuk dalam katagori tinggi. 103 siswa/i (65%) masuk dalam katagori cukup tinggi. 15 siswa/i (9%) masuk dala katagori kurang tinggi. 1 siswa/i (1%) masuk dalam katagori tidak tinggi. Nilai rata- rata sebesar 15,03 yang terletak pada interval 12,5 < X ≤ 16,25, Sehingga dapat di tarik kesimpulan bahwa analasis kecerdaan spiritual dan kecerdasan emosional peserta didik di dalam aspek amanah adalah cukup tinggi. Berikut adalah diagram batangnya:

Gambar 4.5 Diagram Batang Aspek Amanah



e. Aspek Tabligh

Aspek tabligh merupakan salah satu aspek yang mempengaruhi kecerdasan spiritual. Dalam penelitian ini, aspek Amanah di jabarkan kedalam 3 item tes yang dinyatakan telah valid dan layak untuk digunakan sebagai instrumen.

Tabel 4.14 Deskriptiv Statistik Aspek tabligh

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ASPEK TABLIGH	158	7	12	10,16	1,449
Valid N (listwise)	158				

Berdasarkan hasil perhitungan dari 158 siswa/i yang berupa skor dari aspek amanah, dapat diketahui simpangan baku sebesar 1,449, nilai rata-rata sebesar 10,16, skor tertinggi sebesar 12 dan skor terendah sebesar 7. Sedangkan skor tertinggi dalam penentuan skor terbesar sebesar 12 dan skor terendah 3. Selanjutnya skor dibagi menjadi 4 katagori. Selengkapnya dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 4.15 Perhitungan Nurmatif Aspek Tabligh

Interval Skor	**Batasan**	**Kategori**
$Mi + 1,5\ SDi < X \leq Mi + 3SDi$	$9,75 < X \leq 12$	Baik
$Mi < X \leq Mi + 1,5\ SDi$	$7,5 < X \leq 9,75$	Cukup Baik
$Mi - 1,5\ SDi < X \leq Mi$	$5,25 < X \leq 7,5$	Kurang Baik
$Mi - 3SDi < X \leq Mi - 1,5\ SDi$	$3 < X \leq 5,25$	Tidak Baik

Keterangan :

X : Jumlah Skor

Mi: ½ (12+3) = 7,5

Sdi: 1/6 (12-3) = 1,5

Berdasarkan tabel kategori dan rumus penentuan presentase, maka diketahui distribusi analisis kecerdasan spiritual dari aspek tabligh sebagai berikut :

Batasan	Kategori	Frekuensi	Presentase
9,75 < X ≤ 12	Baik	89	56 %
7,5 < X ≤ 9,75	Cukup Baik	66	42 %
5,25 < X ≤ 7,5	Kurang Baik	3	2 %
3 < X ≤ 5,25	Tidak Baik	0	0 %
Total		**158**	**100 %**

Mengacu pada tabel data distribusi frekuensi diatas diperoleh sebanyak 89 siswa/i (56%) masuk dalam kategori tinggi. 66 siswa/i (42%) masuk dalam kategori cukup tinggi. 3 siswa/i (2%) masuk dalam katagori kurang tinggi. Nilai rata- rata sebesar 10,16 yang terletak pada interval 9,75 < X ≤ 12, sehingga dapat di tarik kesimpulan bahwa analasis kecerdaan spiritual dan kecerdasan emosional peserta didik di dalam aspek amanah adalah tinggi. Berikut adalah diagram batangnya.

Gambar 4.6 Diagram Batang Aspek Tabligh



2. Tingkat Kecerdasan Emosional Pada Tiap Aspek

Kecerdasan emosional dibagi menjaadi 5 aspek, yaitu :kesadaran emosi, pengaturan diri motivasi, empati, keterampilan sosial. Perhitungan secara rinci untuk kategori tiap – tiap aspek.

a. Aspek Kesadaran Diri

Aspek kesadaran diri merupakan salah satu aspek yang mempengaruhi kecerdasan emosional. Dalam penelitian ini, aspek kesadaran diri di jabarkan ke dalam 2 item yang telah dinyatakan valid dan layak untuk digunakan sebagai instrumen.

Tabel 4.16 Deskriptif Statistik Aspek Kesadaran Diri

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ASPEK KESADARAN DIRI	158	3	8	6,89	,935
Valid N (listwise)	158				

Berdasarkan hasil perhitungan dari 158 siswa/i yang berupa skor dari aspek Kesadaran Diri, dapat diketahui simpangan baku sebesar 0,935, nilai rata-rata sebesar 6,89, skor tertinggi sebesar 8 dan skor terendah sebesar 3. Sedangkan skor tertinggi dalam penentuan skor terbesar sebesar 8 dan skor terendah 2. Selanjutnya skor dibagi menjadi 4 katagori. Selengkapnya dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 4.17 Perhitungan Nurmatif Aspek Kesadaran Diri

Interval Skor	Batasan	Kategori
$Mi + 1,5\ Sdi < X \leq Mi + 3SDi$	$6,5 < X \leq 8$	Baik
$Mi < X \leq Mi + 1,5\ SDi$	$5 < X \leq 6,5$	Cukup Baik
$Mi – 1,5\ Sdi < X \leq Mi$	$3,5 < X \leq 5$	Kurang Baik
$Mi – 3\ Sdi < X \leq Mi – 1,5\ SDi$	$2 < X \leq 3,5$	Tidak Baik

Keterangan :

X : Jumlah Skor

Mi : ½ (8+2) = 5

Sdi: 1/6 (8-2) = 1

Berdasarkan tabel kategori dan rumus penentuan presentase, maka diketahui distribusi analisis kecerdasan emosional dari aspek kesadaran diri sebagai berikut :

Batasan	Kategori	Frekuensi	Presentase
6,5 < X ≤ 8	Baik	103	65 %
5 < X ≤ 6,5	Cukup Baik	54	34 %
3,5 < X ≤ 5	Kurang Baik	1	1 %
2 < X ≤ 3,5	Tidak Baik	0	0 %
Total		**158**	**100 %**

Mengacu pada tabel data distribusi diatas diperoleh sebanyak 103 siswa/i (65%) masuk dalam kategori tinggi. 54 siswa/i (34%) masuk dalam kategori cukup tinggi. 1 siswa/i (1%) masuk dalam kategori kurang tinggi. Nilai rata- rata sebesar 6,89 yang terletak pada interval 6,5 < X ≤ 8, sehingga dapat di tarik kesimpulan bahwa analisis kecerdaan spiritual dan kecerdasan emosional peserta didik di dalam aspek kesadaran diri adalah tinggi. Berikut adalah diagram batangnya:

Gambar 4.7 Diagram Batang Aspek Kesadaran Diri



b. Pengaturan Diri

Aspek pengaturan diri merupakan salah satu aspek yang mempengaruhi kecerdasan emosional. Dalam penelitian ini, aspek pengaturan diri di jabarkan kedalam 1 item tes dan telah dinyatakan valid dan layak untuk digunakan sebagai instrumen .

Tabel 4.18 Deskriptif Statistik Aspek Pengatuan diri

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ASPEK PENGATURAN DIRI	158	1	4	3,27	,662
Valid N (listwise)	158				

Berdasarkan hasil perhitungan dari 158 siswa/i yang berupa skor dari aspek pengaturan Diri, dapat diketahui simpangan baku sebesar 0,662, nilai rata-rata sebesar 3,27, skor tertinggi sebesar 4 dan skor terendah sebesar 1. Sedangkan skor tertinggi dalam penentuan skor terbesar sebesar 4 dan skor terendah 1. Selanjutnya skor dibagi menjadi 4 katagori. Selengkapnya dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 4.19 Perhitungan Nurmatif Aspek Pengaturan Diri

Interval Skor	**Batasan**	**Katagori**
Mi + 1,5 SDi < X ≤ Mi + 3SDi	3,25 < X ≤ 4	Baik
Mi < X ≤ Mi + 1,5 SDi	2,5 < X ≤ 3,25	Cukup Baik
Mi -1,5 SDi < X ≤ Mi	1,75 < X ≤ 2,5	Kurang Baik
Mi – 3Sdi < X ≤ Mi – 1,5 Sdi	1 < X ≤ 1,75	Tidak Baik

Keterangan:

X : Jumlah Skor

Mi: ½ (4+1) = 2,5

Sdi: 1/6 (4-1) = 0,5

Berdasarkan tabel kategori dan rumus penentuan presentase, maka diketahui distribusi analisis kecerdasan emosional dari aspek pengaturan diri sebagai berikutut:

Batasan	Kategori	Frekuensi	Presentase
3,25 < X ≤ 4	Baik	81	51 %
2,5 < X ≤ 3,25	Cukup Baik	60	38 %
1,75 < X ≤ 2,5	Kurang Baik	16	10 %
1 < x ≤ 1,75	Tidak Baik	1	1 %
Total		**158**	**100 %**

Mengacu pada tabel data distribusi frekuensi diatas diperoleh sebanyak. 81 siswa/i (51%) masuk dalam kategori tinggi. 60 siswa/i (38%) masuk dalam kategori cukup tinggi. 16 siswa/i (10%) masuk dalam katagori kurang tinggi. 1 siswa/i (1%) mmasuk kategori tidak tinggi. Nilai rata- rata sebesar 3,27 yang terletak pada interval 3,25 < X ≤ 4, sehingga dapat di tarik kesimpulan bahwa analasis kecerdaan spiritual dan kecerdasan emosional peserta didik di dalam aspek pengaturan diri adalah tinggi. Berikut adalah diagram batangnya:

Gambar 4. 8 Diagram Batang Aspek Pengaturan Diri



c. Aspek Motivasi

Aspek motivasi merupakan salah satu aspek yang mempengaruhi kecerdasan emosional. Dalam penelitian ini, aspek motivasi di jabarkan kedalam 2 item tes yng dinyatakan telah valid dan layak untuk digunakan sebagai instrumen.

Tabel 4.20 Deskriptif Statistik Aspek Motivasi
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ASPEK MOTIVASI	158	3	8	6,82	,856
Valid N (listwise)	158				

Berdasarkan hasil perhitungan dari 158 siswa/i yang berupa skor dari aspek motivasi, dapat diketahui simpangan baku sebesar 0,856, nilai rata-rata sebesar 6,82, skor tertinggi sebesar 8 dan skor terendah sebesar 3. Sedangkan skor tertinggi dalam penentuan skor terbesar sebesar 8 dan skor terendah 2. Selanjutnya skor dibagi menjadi 4 katagori. Selengkapnya dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 4.21 Perhitungan Nurmative Aspek Motivasi

Interval Skor	**Batasan**	**Kategori**
Mi+ 1,5 Sdi < X ≤ Mi + 3SDi	6,5 < X ≤ 8	Baik
Mi < X ≤ Mi +1,5 SDi	5 < X ≤ 6,5	Cukup Baik
Mi – 1,5 Sdi < X ≤ Mi	3,5 < X ≤ 5	Kurang Baik
Mi – 3Sdi < X ≤ Mi – 1,5 SDi	2 < X ≤ 3,5	Tidak Baik

Keterangan :

X : Jumlah Skor

Mi : ½ (8+2) = 5

Sdi: 1/6 (8-2) = 1

Berdasarkan tabel kategori dan rumus penentuan presentase, maka diketahui distribusi analisis kecerdasan emosional dari aspek motivasi sebagai berikut :

Batasan	Kategori	Frekuensi	Presentasi
6,5 < X ≤ 8	Baik	107	68 %
5 < X≤ 6,5	Cukup Baik	43	27 %
3,5 < X ≤ 5	Kuran Baik	7	4 %
2 < X ≤ 3,5	Tidak Baik	1	1 %
Total		**158**	**100 %**

Mengacu pada tabel data distribusi frekuensi diatas diperoleh sebanyak 107 siswa/i (68%) masuk dalam kategori tinggi. 43 siswa/i (27%) masuk dalam kategori cukup tinggi. 7 siswa/i (4%) masuk dalam katagori kurang tinggi. 1 siswa/i (1%) masuk kategori tidak tinggi. Nilai rata- rata sebesar 6,82 yang terletak pada interval 6,5 < X ≤ 8, sehingga dapat di tarik kesimpulan bahwa analasis kecerdaan spiritual dan kecerdasan emosional peserta didik di dalam aspek motivasi adalah tinggi. Berikut adalah diagram batangnya:

Gambar 4.9 Diagram Batang Aspek Motivasi



d. Aspek Empati

Aspek empati merupakan salah satu aspek yang mempengaruhi kecerdasan emosional. Dalam penelitian ini, aspek motivasi dijabarkan ke dalam 2 item tes yang di nyatakan valid dan layak untuk digunakan sebagai instrumen.

Tabel 4.22 Deskriptif Statistik Aspek Empati
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ASPEK EMPATI	158	2	8	6,91	1,370
Valid N (listwise)	158				

Berdasarkan hasil perhitungan dari 158 siswa/i yang berupa skor dari aspek empati, dapat diketahui simpangan baku sebesar 1,370, nilai rata-rata sebesar 6,91, skor tertinggi sebesar 8 dan skor terendah sebesar 2. Sedangkan skor tertinggi dalam penentuan skor terbesar sebesar 8 dan skor terendah 2. Selanjutnya skor dibagi menjadi 4 katagori. Selengkapnya dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 4.23 Perhitungan Nurmatif Aspek Empati

Interval Skor	Batasan	Katagori
Mi +1,5Sdi < X ≤ Mi + 3 Sdi	6,5 < X ≤ 8	Baik
Mi < X ≤ Mi +1,5 SDi	5 < X ≤ 6,5	Cukup Baik
Mi _ 1,5 Sdi < X ≤ Mi	3,5 < X ≤ 5	Kurang Baik
Mi – 3Sdi < X ≤Mi – 1,5 SDi	2 < X ≤ 3,5	Tidak Baik

Keterangan:

X: Jumlah Skor

Mi: ½ (8+2) = 5

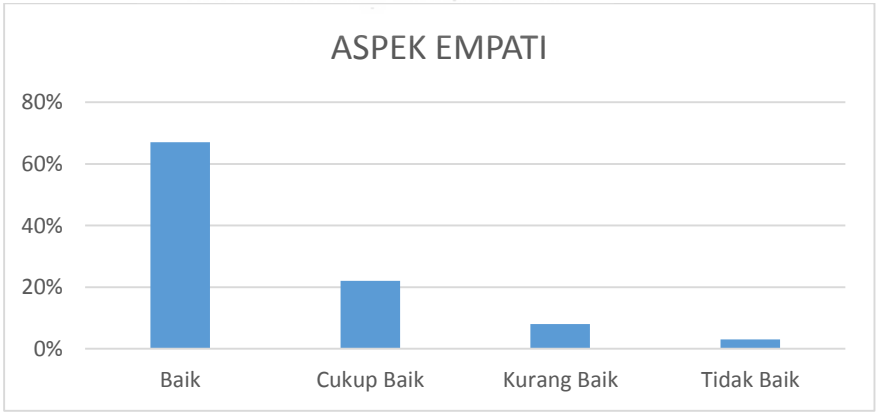
Sdi: 1/6 (8-2) = 1

Berdasarkan tabel kategori dan rumus penentuan presentase, maka diketahui distribusi analisis kecerdasan emosional dari aspek empati sebagai berikut :

Batasan	Kategori	Frekuensi	Presentase
6,5 < X ≤ 8	Baik	106	67 %
5 < X ≤ 6,5	Cukup Baik	35	22 %
3,5 < X ≤ 5	Kurang Baik	13	8 %
2 < X ≤ 3,5	Tidak Baik	4	3 %
Total		**158**	**100 %**

Mengacu pada tabel data distribusi frekuensi diatas diperoleh sebanyak. 106 siswa/i (67%) masuk dalam kategori tinggi. 35 siswa/i (22%) masuk dalam kategori cukup tinggi. 13 siswa/i (8%) masuk dalam katagori kurang tinggi. 4 siswa/i (3%) mmasuk kategori tidak tinggi. Nilai rata- rata sebesar 6,91 yang terletak pada interval 6,5 < X ≤ 8, sehingga dapat di tarik kesimpulan bahwa analasis kecerdaan spiritual dan kecerdasan emosional peserta didik di dalam aspek empati adalah tinggi. Berikut adalah diagram batangnya:

Gambar 4.10 Diagram Batang Aspek Empati



e. Aspek Keterampilan Sosial

Aspek empati merupakan salah satu aspek yang mempengaruhi kecerdasan emosional. Dalam penelitian ini, aspek motivasi di jabarkan ke alam 5 item tes yang dinyatakan telah valid dan layak untuk digunakan sebagai instrumen.

Tabel 4.24 Deskriptif Statistik Aspek Ketreampilan Sosial

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ASPEK KETERAMPILAN SOSIAL	158	10	20	16,93	2,277
Valid N (listwise)	158				

Berdasarkan hasil perhitungan dari 158 siswa/i yang berupa skor dari aspek keterampilan sosial, dapat diketahui simpangan baku sebesar 2,277, nilai rata-rata sebesar 16,93, skor tertinggi sebesar 20 dan skor terendah sebesar 10. Sedangkan skor tertinggi dalam penentuan skor terbesar sebesar 20 dan skor terendah 5. Selanjutnya skor dibagi menjadi 4 katagori. Selengkapnya dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 4.25 Perhitungan Nurmativ Aspek keterampilan sosial

Interval Skor	Batasan	Kategori
Mi +1,5 Sdi <X ≤ Mi +3 SDi	16,25 <X ≤ 20	Baik
Mi < X ≤ Mi + 1,5 SDi	12,5 < X ≤ 16,25	Cukup Baik
Mi – 1,5 Sdi < X ≤ Mi	8,75 < X ≤ 12,5	Kurang Baik
Mi– 3Sdi < X ≤ Mi -1,5 SDi	5 < X < 8,75	Tidak Baik

Keterangan:

X : Jumlah Skor

Mi: ½ (20+5) = 12,5

Sdi: 1/6 (20-5) = 2,5

Berdasarkan tabel kategori dan rumus penentuan preentase, maka diketahui distribusi analisis kecerdasan emosional dari aspek keterampilan sosial sebagai berikut :

Batasan	Kategori	Frekuensi	Presentase
16,25 < X ≤ 20	Baik	85	53 %
12,5 < X ≤ 16,25	Cukup Baik	70	44%
8,75 < X ≤ 12,5	Kurang Baik	5	3 %
5 < x ≤ 8,75	Tidak Baik	0	0 %
Total		158	100 %

Mengacu pada tabel data distribusi diatas diperoleh sebanyak 85 siswa/i (53%) masuk dalam kategori tinggi. 70 siswa/i (44%) masuk dalam kategori cukup tinggi. 5 siswa/i (3%) masuk dalam katagori kurang tinggi. Nilai rata-rata sebesar 16,93 yang terletak pada interval 16,25 < X ≤ 20, sehingga dapat di tarik kesimpulan bahwa analasis kecerdaan spiritual dan kecerdasan emosional peserta didik di dalam aspek keterampilan sosial adalah tinggi. Berikut adalah diagram batangnya:

Diagram 4.11 Diagram Batang Aspek Ketrampilan Sosial



D. Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan nilai mean empiris(110,26) lebih kecil daripada mean teoritis (100), yang artinya bahwa nilai rata-rata kelompok data lebih tinggi dari nilai teoritik. Hal ini menunjukkan bahwa subjek secara umum memiliki kecerdasan spiritual dan kecerdasan emosional yang tinggi, artinya subjek memiliki kemampuan yang tinggi untuk mempunyai sifat shidiq, isitiqomah, fatanah, amanah, dan tabligh. Serta memiliki kemampuan yang tinggi untuk megenali kesadaran diri, pengaturan diri, motivasi, emapti dan keterampilan sosial.

Nilai standar deviasi empiris, (11,466) yang lebih besar dari standar deviasi teoritis(11) menujukkan bahwa tingkat variasi jawaban pada kelompok data penelitian lebih besar daripada tingkat variasi jawaban teoritis dan dapat dikatakan kecerdasan spiritual dan kecerdasan emosional itu merata karena subjek cenderung homogen. Hasil analisis data juga menunjukan bhwa ada sebanyak 82 subyek (52) yang menunjukkan masuk kategori cukup tinggi, sebanyak 26 subyek (16%) yang menujukkan masuk kategori kurang tinggi, dan 3 subyek (2%) yang menujukkan masuk kategori tidak tinggi.

Hasil penelitian tersebut diatas menujukkan bahwa sebagian besar peserta didik SMP N 1 Lumajang memiliki tingkat kecerdasan spiritual dan kecerdasan emosinal yang cukup baik. Dapat diartikan bahwa peserta didik di SMP N 1 Lumajang memiliki kemampuan yang tinggi untuk mempunyai sifat shidiq, isitiqomah, fatanah, amanah, dan tabligh. Serta memiliki kemampuan yang tinggi untuk megenali kesadaran diri, pengaturan diri, motivasi, empati dan keterampilan sosial. Menurut peneliti hal ini dapat terjadi karena di SMP N 1 Lumajang sudah melakukan pembiasaan, kegiatan, dan layanan. Seperti pembiasaan do'a pagi sebelum pelajaran dimulai, diadakan kegiatan bakti sosial agar peserta didik peka tterhadap keadaan

lingkungan di sekitar, dan adanya bimbingan karakter melalui layanan BKP, layanan dasar agar peseta didik memilki karakter sebagai seseorang yang beretika dan bermoral.

Hasil analisis data tiap aspek kecerdasan spiritual dan aspek kecerdasan emosional peserta didik SMP N 1 Lumajang menunjukan bahwa aspek shidiq merupakan aspek yang memiliki presentase paling tinggi di kategori kecerdasan spiritual. Aspek ini mempunyai presentase sebanyak 132 siswa/i (84 %) masuk dalam kateogri tinggi, 26 siswa/i (16%) masuk dalam katagori cukup tinggi. Nilai rata- rata sebesar 14,6 yang terletak pada interval $13 < X \leq 16$, sehingga dapat di tarik kesimpulan bahwa analisis kecerdaan spiritual dan kecerdasan emosional peserta didik di dalam aspek shidiq adalah tinggi.

Aspek tertinggi kedua yatiu aspek tabligh di kategori kecerdasan spiritual. Aspek ini mempunyai presentase 56% atau 89 subyek dari total 158 subyek yang di teliti. Aspek tabligh secara umumnya adalah bagian dari sistem dakwah islam yan elakukan usaha menyampaian dan menyiarkan pesan islam yang di lakukan baik secara individu maupun kelompok secara lisan maupun tulisan.[43] Menurut penelili hal ini terbukti peserta didik di SMP N 1 Lumajang mampu menjadi pendengar yang baik, mampu menyesuaikan gaya komunikasi dengan lawan bicara dan dapat memberi saran ketika teman sedang bercerita.

Aspek selanjutnya yaitu istiqomah di kategori kecerdasan spiritual. Aspek ini mempunyai presentase 49% atau 78 subyek dari total 158 subyek yang di teliti. Hal ini membuktikan bahwa peserta didik di SMPN 1 Lumajang mampu mempunyai tujuan dala bertindak, bertindak dan berfikir kreatif, mampu menghargai waktu dan bersabar di segala kondisi.

Aspek selanjutnya adalah Amanah dari kategori kecerdasan spiritual. aspek ini mempunyai presentase sebanyak 39 siswa/i (25%) masuk dalam katagori tinggi. 103 siswa/i (65%) masuk dalam katagori cukup tinggi. 15 siswa/i (9%) masuk dalam katagori kurang

[43] Moh. Ali Aziz, Edisi Revisi Ilmu Dakwah, (Jakarta: Prenada Media Grup,2012), hal 20.

tinggi. 1 siswa/i (1%) masuk dalam katagori tidak tinggi. Nilai rata- rata sebesar 15,03 yang terletak pada interval $12,5 < X \leq 16,25$, Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa analisis kecerdaan spiritual dan kecerdasan emosional peserta didik di dalam aspek amanah adalah cukup tinggi.

Aspek terakhir di kategori kecerdaan spiritual adalah aspek fatanah. Aspek fatanah mempunyai presentase sebanyak 150 siswa/i (95%) masuk dalam kategori kurang tinggi. 8 siswa/i (5%) masuk dalam kategori tidak tinggi. Nilai rata- rata sebesar 11,03 yang terletak pada interval $8,25 < X \leq 13,5$, sehingga dapat di tarik kesimpulan bahwa analasis kecerdaan spiritual dan kecerdasan emosional peserta didik di dalam aspek fatanah adalah kurang tinggi.

Aspek tertinggi di kategori kecerdasan emosional adalah aspek motivasi. Aspek ini mempunyai presentase 107 siswa/i (68%) masuk dalam kategori tinggi. 43 siswa/i (27%) masuk dalam kategori cukup tinggi. 7 siswa/i (4%) masuk dalam katagori kurang tinggi. 1 siswa/i (1%) masuk kategori tidak tinggi. Nilai rata- rata sebesar 6,82 yang terletak pada interval $6,5 < X \leq 8$, sehingga dapat di tarik kesimpulan bahwa analasis kecerdaan spiritual dan kecerdasan emosional peserta didik di dalam aspek motivasi adalah tinggi. Motivasi adalah menggunakan hasrat yang paling dalam untuk mengerakkan dan menuntut kita menuju sasaran, membantu kita mengambil inisiatif dan bertidak sangat efektif, serta untuk bertahan menghadapi kegagalan dan frustasi. Hal ini membuktikan peserta didik di SMPN 1 Lumajang mampu mempunyai sikap berinisiatif.

Aspek selanjutnya aspek empati di kategori kecerdasan emosional. Aspek ini mempunyai presentase sebanyak 106 siswa/i (67%) masuk dalam kategori tinggi. 35 siswa/i (22%) masuk dalam kategori cukup tinggi. 13 siswa/i (8%) masuk dalam katagori kurang tinggi. 4 siswa/i (3%) masuk kategori tidak tinggi. Nilai rata- rata sebesar 6,91 yang terletak pada interval $6,5 < X \leq 8$, sehingga dapat di tarik kesimpulan bahwa analasis kecerdaan spiritual dan kecerdasan emosional peserta didik di dalam aspek empati adalah tinggi.

Aspek selanjutnya adalah kesadaran diri. Aspek ini mempunyai presentase sebanyak 103 siswa/i (65%) masuk dalam kategori tinggi. 54 siswa/i (34%) masuk dalam kategori cukup tinggi. 1 siswa/i (1%) masuk dalam katagori kurang tinggi. Nilai rata- rata sebesar 6,89 yang terletak pada interval $6,5 < X \leq 8$, sehingga dapat di tarik kesimpulan bahwa analasis kecerdaan spiritual dan kecerdasan emosional peserta didik di dalam aspek kesadaran diri adalah tinggi. Kesadaran diri adalah kemampuan untuk mengenal dan memiah-milah perasaan, memahami hal yang sedang kita rasakan, dan mengetahui penyebab munculnya perasaan tersebut, serta pengaruh perilaku kita terhadap orang lain. Hal ini membuktikan peserta didik di SMPN 1 Lumajang mampu mmerasakan dan menghargai orang lain.

Aspek keempat di kategori kecerdasan emosinal adalah aspek keterampilan sosial. Aspek ini mempunyai presentase sebanyak. 85 siswa/i (53%) masuk dalam kategori tinggi. 70 siswa/i (44%) masuk dalam kategori cukup tinggi. 5 siswa/i (3%) masuk dalam katagori kurang tinggi. Nilai rata-rata sebesar 16,93 yang terletak pada interval $16,25 < X \leq 20$, sehingga dapat di tarik kesimpulan bahwa analasis kecerdaan spiritual dan kecerdasan emosional peserta didik di dalam aspek keterampilan sosial adalah tinngi. Hal ini menujukkan bahwa peserta didik di SMP N 1 Lumajang mempunyai sikap mampu bermimpin, suka bermusyawarah dan bekerja keras.

Aspek terakhir di kategori kecerdasan emosional adalah pengaturan diri. Aspek ini mempunyai presentase sebanyak 81 siswa/i (51%) masuk dalam kategori tinggi. 60 siswa/i (38%) masuk dalam kategori cukup tinggi. 16 siswa/i (10%) masuk dalam katagori kurangt inggi. 1 siswa/i (1%) mmasuk kategori tidak tinggi. Nilai rata- rata sebesar 3,27 yang terletak pada interval $3,25 < X \leq 4$, sehingga dapat di tarik kesimpulan bahwa analasis kecerdaan spiritual dan kecerdasan emosional peserta didik di dalam aspek pengaturan diri adalah tinggi. Pengaturan diri adalah menangani emosi sedemikian rupa sehingga berdampak positif kepada pelaksanaan tugas, peka terhadap kata hati dan sanggup menunda kenikmatan sebelum

tercapainya satu gagasan maupun pulih kembali dari tekanan emosi. Hal ini di buktikan dengan peserta didik di SMP N 1 Lumajang mempunyai sikap mampu merasakan emosi orang lain.

Berdasarkan hasil yang telah dicapai dalam penelitian yang telah dilakukan peneliti, berati peneliti telah mendapatkan jawaban dari rumusan masalah yang dirancang. Analisis kecerdasan spiritual dan kecerdasan emosional peserta didik di SMP N 1 Lumajang dikatakan cukup tinggi. Dan faktor yang mendukung perkembangan kecerdasan spiritual dan kecerdasan emosional di SMPN 1 Lumajang adalah Seperti pembiasaan do'a pagi sebelum pelajaran dimulai, diadakan kegiatan bakti sosial agar peserta didik peka tterhadap keadaan lngkungan di sekitar, dan adanya bimbingan karakter melalui layanan BKP, layanan dasar agar peseta didik memilki karakter sebagai seseorang yang beretika dan bermoral.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Nilai rata – rata sebesar 110,26 yang terletak pada interval $100 < X \leq 116,5$, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa kecerdasan spiritual dan kecerdasan emosional peserta didik di SMPN 1 Lumajang adalah cukup tinggi. Dapat diartikan bahwa peserta didik di SMP N 1 Lumajang memiliki kemampuan yang tinggi untuk mempunyai sifat shidiq, isitiqomah, fatanah, amanah, dan tabligh. Serta memiliki kemampuan yang tinggi untuk megenali kesadaran diri, pengaturan diri, motivasi, empati dan keterampilan sosial. Menurut peneliti hal ini dapat terjadi karena di SMP N 1 Lumajang sudah melakukan pembiasaan, kegiatan, dan layanan. Seperti pembiasaan do'a pagi sebelum pelajaran dimulai, diadakan kegiatan bakti sosial agar peserta didik peka tterhadap keadaan lingkungan di sekitar, dan adanya bimbingan karakter melalui layanan BKP, layanan dasar agar peseta didik memilki karakter sebagai seseorang yang beretika dan bermoral.
2. Faktor pendukung perkembangan kecerdasan spiritual dan kecerdasan emosional di SMPN 1 Lumajang adalah Seperti pembiasaan do'a pagi sebelum pelajaran dimulai, di adakan kegiatan bakti sosial agar peserta didik peka terhadap keadaan lingkungan di sekitar, dan adanya bimbingan karakter melalui layanan BKP, layanan dasar agar peseta didik memilki karakter sebagai seseorang yang beretika dan bermoral.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas,sebelum penulis mengakhiri penulisan skripsi ini, lebih lanjutnya penulis ingin memberikan saran-saran. Antara lain:

1. Bagi Peserta Didik

Dengan mengerti tingkat kecerdasan spiritual dan kecerdasan emosional diharapkn dapat meningkatkannya secara mandiri maupun melalui dan pelayanan atau program dari sekolah.

2. Bagi Sekolah

   Pihak sekolah diharapkan terus meningkatkan program dan pelayanan kepada peserta didik dengan cara meningkatkan kecerdasan spiritual dan kecerdasan emosional.

3. Bagi Peneliti

   Penelitian tentang kecerdasan spiritual dan kecerdasan emosional peserta didik ini lebih di detailkan ke faktor-faktor yang dapat memperhambat kecerdasan spiritual dan kecerdasan emosional.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S. 1992. *Prosedur Penelitian Suatu Praktek.* Yogyakarta: Rineka Cipta.

Astuti Rahmani, d. 2007. *Kecerdasan Spiritual.* Bandung: PT. Mizan Pustaka.

Azwar, S. 2010. *Metode Penelitian.* Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Edi, F. R. 2016. *Teori Wawancara Psikodignotik.* Yogyakarta: LeutikaPrio.

Goleman, D. 1997. *Emotinal Intelligence: Kecerdasan Emosional Terjemahan.* Jakarta: PT. Gramedia.

I Cenik Ardana, d. 2013. Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, dan Kesehatan Fisik Untuk Memprediksi Prestasi Belajar Mahasiswa Akutansi. *Akuntansi Vol.XVII No.03*, 455.

Magnestuti, R. A. 2006. Pengarh Kecerdasan Intelekual (IQ), Keerdasan Emosinal (EQ), dan Kecerdasan Spiritual (SQ) Terhadap Agresvisitas Pada Mahsiswa UIN Malang. *EL-Qudwah* , 9.

Maslaha, A. A. 2013. Pentingnya Kecerdasa Spiritual Dalam Menanggapi Perilaku Menyimpang. *Konseling Religi Jurnal Bimbingan Konseling Islam 4(1)*, 1-14.

Muhammad Thoha, d. 2016. *Aktualisasi Nilai-Nilai Kecerdasan Emosional Dalam Manajemen Sumber Daya Manusia di Perguruan Tinggi.* Pamekasan: Duta Media.

Mustaqim. 2001. *Psikologi Pendidikan .* Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Muttaqiyathu, A. 2010. *Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Intelektual dan Kecedasan Spiritual Terhadap Kinerja Dosen.* Yogyakarta: Universitas Ahmad Dahlan.

Nugroho, E. 2018. *Prinsip-Prinsip Menyusun Kuisioner.* Malang: UB Press.

Puluhulawa, C. W. 2013. *Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual eningkatkan Kompetensi Sosial Guru.* Gorontalo: Markara Seri Sosial Humaniora.

Purwanto. 1984. *Prinsip-Prinsip & Teknik Evaluasi Pengajaran.* Bandung: Remadja Karya.

Riduwan. 2006. *Metode & Teknik Menyusun Tesis.* Bandung: Alfabeta.

Rizal, M. 2018. Pengaruh Kecerdasan Spiritual Terhadap Kontrl Diri Remaja. *Jurnal Cindekia Ihya Vol.1 No.1*, 45.

Rus'an. 2013. Spiritual Quotient (SQ) :The Ultimate Intelligence. *Lentera Pendidikan 16*, 91-100.

Santoso, S. 2014. *Stastistik No Parametrik: Konsep dan Aplikasi dengan SPSS.* Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

Sudjana, N. 1995. *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar.* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Ngalim.

Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

Sukardi. 2007. *Metodelogi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktisnya.* Jakarta: PT. Bumi Aksara.

UII, T. P.-Q. 1999. *Qur'an Karim dan Terjemahan Artinya.* Yogyakarta: UII Press.

Uyun, A. W. 2010. Pengaruh Kecerdasan Spiritual Terhadap Kenakalan Remaja(studi kasus pada siswa kelas 3 SLTP 3 Muhammadiyah Masaran, Sragen). *Tajdida*, 110.

Winarsunu, T. 2006. *Statistik Dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan.* Malang: UMM Press.

Lampiran I

INSTRUMEN ANGKET

VARIABEL	ASPEK	INDIKATOR	PERNYATAAN
KECERDASAN SPIRITUAL	Shidiq	• Jujur kepada diri sendiri • Jujur kepada orang lain • Jujur kepada allah • Mengucapkan salam menjadi kebiasaan	• Saya menjadi diri sendiri tanpa dibuat-buat. • Saya selalu mengembalikan barang yang bukan milik saya. • Saya takut untuk mencuri karena saya percaya allah maha melihat. • Saya selalu berpamitan kepada orang tua ketika berpergian.
	Istiqomah	• Mempunyai tujuan dalam bertindak • Betindak dan berfikir kreatif • Mampu Menghargai waktu • Bersabar di segala kondisi	• Saya selalu membuat to do list setiap malam. • Saya sering mengerjakan PR. • Saya selalu menggunakan waktu luang untuk belajar. • Saya lebih terbuka dalam pengalaman dan perasaan kepada teman saya. • Saya mempunyai tujuan jelas untuk masa depan.

			• Saya mempunyai cita-cita.
	Fatanah	• Bermoral • Berfikir dengan bijaksana	• Saya selalu mematuhi peraturan di sekolah. • Saya mampu bersikap adil dan tidak egois. • Saya selalu mencoba memahami orang lain.
	Amanah	• Bekerja keras • Menyakini bahwa hidup bernilai	• Saya tertarik pada *challenge* yang diberikan oleh guru. • Saya mengunakan waktu luang untuk belajar. • Saya tidak membuang-buang waktu. • Saya mengikuti ekstrakurikuler di sekolah. • Saya mengikuti organisasi di luar sekolah.
	Tabligh	• Mampu menyampaikan sesuatu dengan baik terhadap orang lain	• Saya mampu menjadi pendengar yang baik. • Saya bisa menyesuaikan gaya komunikasi dengan lawan bicara.

			• Saya bisa memberi saran ketika teman saya bercerita.
KECERDASAN EMOSIONAL	Kesadaran diri	• Mampu merasakan dan menghargi orang lain	• Saya selalu menghargai pendapat teman-teman saya. • Saya merasa sedih apabila teman saya sedang kesusahan.
	Pengaturan diri	• Bersimpati kepada orang lain	• Saya mampu merasakan emosi orang lain.
	Motivasi	• Berinisiatif	• Saya merasa malu jika datang ke sekolah terlambat. • Saya selalu mempunyai ide yang kreatif.
	Empati	• Mampu mempercayai orang lain	• Saya mempunyai sahabat. • Saya sering berbagi cerita atau pengalaman kepada sahabat.
	Keterampilan sosial	• Mampu memimpin • Suka bermusyawarah • Bekerja sama	• Saya mempunyai target yang jelas. • Apabila ada teman saya yang melanggar peraturan sekolah, maka saya akan tegur dengan kata-kata yang baik.

			• Saya mampu mengatasi masalah yang sedang saya hadapi. • Bila menghadapi hambatan dalam mencapai suatu tujuan, saya tetap berusaha. • Saya selalu membantu teman saya yang sedang kesusahan.

Lampiran II

HASIL ANGKET

Nama	Kelas	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Syafira	8h	3	4	4	4	4	3	2	3	3	4
Arya Fattah Putra Perdana	8H	3	3	3	3	2	3	2	3	3	4
Falisha Abiramia	8E	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4
Razita Najwa	8H	3	4	4	4	3	4	2	2	4	4
Sabrina Faradziba Cahyaningtyas	8H	4	4	4	4	2	3	2	4	4	4
Azzahrah Putri Riza	8B	4	4	4	4	1	3	3	1	3	4
Faine nadhifathul m.	8b	4	4	4	3	4	4	3	2	4	4
ZAKIYAH MUMTAZAH	8B	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3
Anisa Dwi Wahyuni	8B	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
Sinda Dwilia Putri	8B	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4
Bambang	8a	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Alya zahwa	8C	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4
Religitha Tahtha Margaretha	8C	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
Beta Justifyani Taufiq Putri	8C	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Syamaidzar Raissa Khanan	8C	3	3	4	4	2	4	2	3	3	4
Senandung Clausya Bhitrisyana	8C	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4
SAVIRA DANU	8C	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4
Nira Ariana Al Sahibah	8C	3	3	4	4	2	3	3	3	4	4
SAFARINA DANU WARDHANY PURWONO	VIII H	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4
Adinda Bella Dwi Yanti	8A	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4
Geandra Sevanastiti	VIII A	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4
Sahasra Padma Citra	8A	4	4	4	4	2	4	2	4	3	3
Aisyah Izzah Azzahra	8B	3	4	4	4	3	4	2	2	2	3
M. ALIF PANJI W	VIII B	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4
sheryl nailah k	8A	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4
Wisnu putra Setiawan	8H	4	4	4	3	2	4	2	3	3	4
Arifia rezhelma A.R	8e	4	3	4	4	2	4	3	3	4	4
Amirah Astramaya Dewani	8A	3	4	4	4	2	3	2	2	4	4
VALERINE DANIEL	8H	4	4	4	4	2	4	3	3	4	4
Virina Ayunda Maysti	8F	3	4	4	4	2	4	2	3	4	4
Renza Andrian Putra Buana	8A	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3

Luqyana Nasywa Karimah	VIII H	3	4	4	4	2	4	3	2	3	4
Assyifa Putri Ardhya Syaharani	8A	3	4	4	3	2	3	2	2	3	3
Anyndia Fibri Husnul Hotima	8D	3	4	4	4	3	3	3	2	3	4
Achmad Yusril Ihza Mahendra	8A	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4
Ananta Kayana N.K	8D	4	3	4	4	1	3	2	1	4	4
MOHAMMAD HAFIZH	8C	3	4	4	3	3	4	3	2	4	4
Rizki dwisaputra	8c	3	3	4	4	2	3	2	4	3	3
Cahaya Nurdiansyah	8D	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4
Diva intan	8	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4
Akhmad Dwi Agus Setiawan	8c	2	4	4	4	3	3	3	3	4	4
Jihan Naila	8G	3	4	3	4	2	2	2	1	2	3
Muhammad Mirzam fuadi	8C	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4
Falih Nisa Akmaliyah	8D	3	4	4	4	2	3	3	2	3	3
Lingga Aidya Akbar	8H	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3
Nadia Aurani Putri	8A	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4
Shafira Nur Aini	8A	4	4	4	4	2	3	2	3	4	4
Rayfahrani azzahra rahyunadivi	8H	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3
Radhiakhdan Putra Syahrian Pratama	8B	4	3	4	4	2	4	3	3	4	4
Amanda Dewi Sih Rahmawati	8B	3	3	4	3	3	4	2	3	3	4
Nayla iftitah despriana	8f	3	3	3	4	4	4	4	1	4	4
Kintari Inka Septi Humani	8E	3	4	4	4	2	4	3	4	4	4
Muchammad Syauqy Birry	8b	3	4	4	4	1	4	2	4	3	3
MAHESA CASYA SAINS YUDANGKARA	8A	3	4	4	3	2	3	3	3	4	4
Dirly aldiansyah effendi	8c	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4
Galuh Mainando	8f	3	4	3	4	2	4	2	3	3	4
Nadira Oktaviani Zulri	8 B	3	3	3	3	2	2	2	1	2	2
Muhammad Aditya Ravianda	8E	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
M. Reyhan Fikri	27	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4
Salsabillah Marwah Budi Hapsari	27	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3
Sabrina Salsa Shafiyah Sandy	8G	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3
Seva putri Nabila	8G	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4
Seva putri Nabila	8G	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4
Arimbi bilbina firdaus	8e	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4
Ahmad Dhika Surya Maulana	VIII B	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4
Natasya Zalfa Daniyah	8A	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4

Intan Nur Arif Handayani	8F	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
Latifah Lu'luil Maknun	8G	4	4	4	3	2	4	3	2	3	4
Dhara ayu balqis	8E	4	4	4	4	3	4	3	2	4	4
Zahirah Citra Permata	8H	4	3	4	3	3	3	2	2	4	4
Muhammad icmal	8f	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4
Yovania jhelmi virganeisya	8B	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4
Faradina	8a	4	4	4	4	3	4	2	3	4	4
Andini Aulia Vigianti	VIII (8)	3	4	4	3	2	4	3	2	2	3
Bunga Hisanah Dyandra Rahmatullah	8B	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4
Iksan teguh asmoro aji	8G	4	4	4	4	3	2	3	3	4	4
AMALIA MAGHFIRO FIRDAUSIA	8D	3	3	4	3	3	3	4	2	3	4
Tajus Syahany As-Saut	8H	4	4	4	4	3	3	3	2	3	4
Mochamad Raihan Putra Arizky	8G	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3
Salsabila Hadi Pratiwi	8g	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4
Nabila Trisna Ramadhani	8H	3	4	4	4	2	4	3	3	3	4
Exsel Aditia Syah Putra	8E	3	4	4	3	4	3	2	3	4	4
Mezaluna Mulan Wicaksana	8G	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3
Lailatul oktavia	8G	4	4	4	4	2	3	3	3	3	4
Reki Nur Falih Syahputra	8A	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4
Rayhan Saviriuz Rolandha Putra	8F	3	3	4	4	2	3	3	2	3	4
Riki Nur Falah S.	8B	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3
Novita Wulandari	8G	3	4	4	4	3	3	3	2	3	4
Octavia putri ayu trisida	8c	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4
Salsabila Hadi Pratiwi	8g	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4
ZAKIYAH MUMTAZAH	8B	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3
BILQIS NIKMATUS SHOLIKHA	8E	1	3	4	4	3	3	2	3	4	4
Meta kusuma dewi	8f	4	4	4	3	2	3	3	2	3	3
Muhammad sohib Abdulloh	8E	3	4	4	3	3	4	4	2	4	3
Keisya Jeniar Humaira	8F	3	4	4	3	3	4	3	2	4	4
Adinda Tania Salsabila	8B	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4
Haniza Sabila Yasa	8G	3	3	4	4	2	3	3	2	3	3
Syerin Dwi Aurani	8G	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4
Fadia Ilman Sania	8E	3	4	4	4	2	4	2	4	4	4
Amanda wardatul kholida	8a	3	4	4	3	2	3	3	4	3	3

Ananda Satria	8E	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4
Hasbi ash shiddiqy	8D	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4
Arka satya Aditya	8F	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3
Nabila Indawati	8F	3	4	4	3	2	4	3	4	4	4
Safira Maria Elyusie	8D	4	4	4	4	2	4	2	1	2	4
Siti Aisyah	8G	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4
Raditya Prayata Irsyad	8D	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4
Vanessa laura syafina	8H	2	4	4	3	3	3	3	3	4	4
Fardhan Choirul warisin	8D	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3
Aam Andi Fajrian	8H	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3
Rico Pramudya A	8H	4	4	4	3	2	4	3	3	3	3
Miftachuradya I.R	8	4	4	4	3	2	3	2	2	3	4
hera liang syafanda	8f	3	1	4	4	3	3	3	3	4	4
devisari1262@gmail.com	8E	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4
Muhammad Dzaky Akbar Farhansyah	8A	3	3	4	3	2	3	3	3	4	4
Aji wahyu febriansyah	8B	3	4	4	4	3	3	2	4	4	4
Laili Masruroh	8B	3	3	3	3	2	3	2	1	2	2
Bagas Aryana Devan Taufiqul Hakim	8b	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4
Farelio Rahmat perdana	8B	3	3	4	2	1	4	2	2	3	4
Natasya aurelia irhapsani	8e	4	3	4	4	4	4	3	2	4	4
Revan Dwi Kurniawan	8H	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4
Ardian Briliano Rahmansyah	8D	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4
Alfiansyah Nur Cahyo sugio	8g	3	4	4	4	2	4	3	3	4	4
Lintang Putri Ramadhani	8F	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4
Fajar Shaqi Maghrobi	8F	3	3	4	4	2	3	3	3	3	4
Hakim Putra Suwardi	8D	4	3	4	4	2	4	3	3	4	4
Edisca yasta fahillya	8d	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4
Rozaida Fitrotun Nayla	8G	3	3	4	4	2	3	3	3	3	4
Rachellia putri	8H	3	4	4	4	3	3	2	3	3	3
Aghnina Fiddaroin	8b	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4
FANI DWI ARIYFAH	8D	3	3	4	4	2	3	3	2	2	2
Azzahra Putri Muhfida	8C	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4
Radhiakhdan Putra Syahrian Pratama	8B	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4
KEVIN NAUFAL WALUYO	8B	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4
RIZAL NUR ISKANDAR	8G	3	3	4	3	2	3	3	4	4	4
Aulia Citra Paramitha	8E	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3

Rizki Zaidan Abriliantika	8C	3	4	4	3	2	4	3	3	4	4
Nazril Fakhri Baharuddin Zuhri	8E	3	4	4	3	2	3	4	3	3	4
Muhammad Fakhri waliyuddin	8D	3	3	4	3	1	3	1	4	4	1
Avicenna Akmal Harisma Putra	8E	3	3	4	3	2	3	2	3	2	3
Ika Aliefya Nasrillah	8E	3	4	4	4	2	4	2	4	3	3
nisa haqurani	8C	3	3	4	4	2	2	2	4	3	3
Naura Mahira Yaquta	8E	4	3	4	4	3	2	2	3	3	3
Devany Elga Almeira	8C	4	4	4	4	2	3	3	3	4	4
Aditio Wahyu Mahera	8C	4	3	4	4	2	4	3	4	4	4
ZAHIRA NASHATARASARI	8C	4	4	3	3	2	3	3	3	3	4
Sephira Ramadhani	8D	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4
Lukman hakim	8	4	2	3	3	2	3	3	3	4	4
Taufik ismail	8	4	4	4	4	1	3	2	4	4	4
Hermione Granger	Delapan	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3
Orchida Zhafirah	8	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4
Arin Ayu Erza Dianita	8	2	4	4	4	2	4	1	3	2	2
Alshapa Tasya Monica S	8	3	3	4	3	3	3	3	2	3	4
OKTAVIA	8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
MUHAMMAD AKA	8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
NABILA	8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
AYU	8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4

11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23
3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3
3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3
3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3
3	2	4	3	2	1	4	2	4	3	1	4	3
4	3	4	2	3	3	3	2	4	4	4	4	4
3	2	4	3	4	1	4	2	4	4	4	4	3
4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4
3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	3	3	4	3	2	3	3	4	4	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	3	3	2	3	3	2	4	4	4	4	4
4	4	4	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4
4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3
3	3	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3
4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4
3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4
3	3	4	3	3	3	4	2	3	4	4	3	4
4	4	3	4	2	3	4	1	3	3	3	4	3
4	3	3	2	2	2	2	1	3	4	4	4	3
4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3
3	4	4	3	4	3	3	1	4	4	4	4	3
4	4	3	3	3	3	4	1	2	4	3	4	3
4	4	4	4	3	2	4	2	4	4	4	4	4
3	3	3	3	2	3	4	2	3	4	3	4	3
4	3	4	3	3	3	3	1	4	2	4	4	4
4	3	3	4	2	3	4	2	3	3	3	4	3
3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3
4	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3
3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3
3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4

4	3	4	4	3	3	2	2	3	3	3	4	3
4	4	4	3	2	3	4	1	4	4	4	4	4
3	4	4	3	4	3	3	2	4	2	3	3	4
4	3	4	3	3	3	4	2	4	4	4	4	3
4	3	3	3	4	4	4	2	4	3	3	3	3
4	3	3	4	3	2	4	4	4	4	4	4	3
4	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	4	3
3	4	4	2	2	2	3	2	4	3	4	4	3
4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	2
3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3
4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3
3	3	4	3	3	3	4	2	3	4	3	3	2
4	3	3	3	2	3	4	2	3	3	4	3	3
4	4	4	3	3	3	4	2	4	4	4	4	4
4	4	4	3	3	3	4	2	4	4	3	4	4
3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3
3	4	4	4	3	4	3	2	4	2	4	4	2
4	4	4	3	3	3	3	1	4	4	4	4	3
4	3	3	1	2	4	3	2	3	3	3	3	4
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4
3	3	3	3	3	3	4	1	3	3	3	3	3
3	3	3	1	2	3	4	2	3	3	3	4	3
3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	1	2	1
3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3
4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3
4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	3
4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3
4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4
3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3
4	4	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3
4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4

3	3	4	2	3	3	4	4	3	3	3	4	4
4	4	4	3	3	3	3	2	4	3	4	4	4
3	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3
3	3	3	3	3	3	4	2	4	3	4	4	4
3	4	4	3	3	3	4	2	4	3	2	3	3
4	3	3	2	3	3	4	2	3	3	3	4	3
4	3	3	3	3	3	4	2	4	4	3	3	4
3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3
3	3	4	4	4	3	3	2	3	3	4	4	4
4	3	3	2	3	3	4	1	3	2	3	3	4
4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3
4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
4	3	3	2	3	3	4	2	3	3	3	4	3
3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2
3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3
3	4	4	3	4	3	4	2	4	3	3	3	3
4	4	4	3	3	3	4	2	3	3	4	3	3
4	4	4	4	3	3	4	2	3	3	3	4	3
3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3
3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	4
4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	2	3	3
4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3
3	3	3	3	2	2	4	2	4	3	3	3	3
3	3	4	3	3	3	4	1	4	4	4	4	4
4	3	3	3	3	4	4	2	3	4	4	4	3
3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3
4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4
3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3
4	4	4	4	3	3	4	2	4	4	4	4	4
4	3	3	2	2	3	3	4	3	3	4	4	3
3	3	4	3	3	2	4	1	4	3	4	4	3

3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3
3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3
3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	2	3	3
4	3	3	3	3	3	4	2	3	4	4	3	4
4	4	4	2	2	3	2	2	4	4	2	4	2
4	3	4	3	3	4	4	2	3	2	4	4	4
4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3
3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	3
3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2
3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2
4	3	4	2	3	3	3	1	3	3	3	3	3
4	3	4	3	2	3	4	1	3	3	3	4	3
3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3
4	4	4	3	3	4	4	1	4	4	4	4	4
3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3
4	4	3	3	3	3	4	1	3	2	3	4	2
3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3
4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4
4	3	3	2	3	3	3	2	4	3	3	4	3
4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3
4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3
4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3
4	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	3
3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3
3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3
4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3
4	4	3	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4
4	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3
4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4
4	4	4	3	3	4	4	2	3	4	4	4	3
2	3	3	3	3	2	2	1	3	2	2	3	3
4	4	4	3	3	3	3	2	4	3	4	4	4
4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4

3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	3	3	3	3	2	2	4	4	4	4	3
3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3
4	4	3	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4
3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3
3	2	1	1	2	1	3	1	2	4	2	4	1
3	3	3	2	2	3	4	2	3	3	3	3	3
3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	4	3
3	4	3	2	2	3	4	3	4	3	3	3	3
3	3	3	3	2	3	3	2	4	3	4	4	4
4	3	4	4	3	3	3	2	3	4	4	4	4
4	4	3	4	3	3	2	3	3	3	4	4	4
4	4	3	3	3	3	4	2	4	3	4	4	3
4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4
3	3	4	3	2	3	3	2	4	4	4	3	4
2	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3
3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3
4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4
2	2	4	3	1	1	3	2	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4

24	25	26	27	28	29	30	31	32	33
3	3	3	4	3	2	3	3	3	3
3	4	3	4	4	3	3	3	3	3
4	4	3	4	4	3	3	4	4	4
4	4	2	3	3	3	3	3	3	2
3	4	4	4	4	4	3	3	3	3

4	4	3	4	3	3	3	3	3	4
4	4	3	4	2	4	4	4	4	4
3	3	3	2	2	3	3	3	3	3
4	4	3	4	3	4	4	4	4	4
4	4	2	3	3	3	4	3	3	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	4	3	4	4	3	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	3	4	4	3	4	3	4	4
4	4	3	4	3	4	4	3	4	4
4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
3	4	2	4	4	4	3	3	3	3
3	4	3	3	3	4	4	4	4	4
4	4	3	3	3	3	3	3	3	3
4	3	3	4	4	3	4	4	4	3
3	3	4	4	4	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	3	3	3	3	4
2	3	3	3	3	3	2	3	3	3
4	3	3	4	4	3	3	4	4	3
4	4	3	4	4	3	3	4	3	3
3	4	4	4	4	4	4	3	4	3
3	4	3	4	4	3	3	3	3	4
3	4	3	4	4	4	3	3	3	3
3	3	3	4	4	4	3	4	4	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	4	2	4	4	3	3	3	3	4
3	4	2	3	3	3	3	3	3	3
4	3	3	3	2	3	2	3	3	3
3	4	3	4	4	3	4	3	4	4
4	4	4	4	2	4	3	4	4	3
3	4	3	4	3	4	4	4	4	4
4	3	3	4	4	3	3	4	4	3

3	4	3	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
2	4	3	4	3	4	3	3	4	4
3	2	3	1	1	2	3	2	3	3
2	4	3	4	4	4	3	4	4	3
3	3	2	3	2	3	2	3	3	3
3	4	3	4	4	4	4	4	4	4
3	4	3	4	3	4	4	3	4	3
3	4	4	4	4	4	3	3	4	4
4	4	3	4	3	3	4	4	4	4
2	4	3	4	3	4	4	2	3	4
3	4	2	3	2	3	3	2	3	2
4	3	3	4	2	4	3	3	3	4
3	4	3	4	4	4	3	4	4	4
2	4	4	4	3	3	4	3	4	4
3	3	3	4	3	4	4	3	3	4
3	4	3	4	4	4	3	4	3	1
3	3	3	3	3	4	3	4	4	3
3	2	1	1	1	2	2	2	3	1
3	4	3	4	4	3	3	3	4	3
2	4	3	4	3	3	3	3	3	3
4	4	3	3	3	3	3	3	3	4
3	4	3	3	3	3	4	2	3	4
4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
4	4	3	4	4	3	3	3	4	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	4	3	3	3	3	4	3	3	3
3	4	4	4	4	4	3	3	3	4
4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
4	4	4	4	4	3	4	4	3	3

3	4	3	4	4	3	4	4	4	4
3	3	4	3	3	3	3	3	4	3
3	4	3	3	2	3	3	2	3	4
3	4	3	4	4	4	4	4	4	3
3	4	3	3	4	3	3	3	3	3
4	3	3	4	3	4	4	3	4	4
3	4	3	3	3	3	3	3	3	4
4	4	4	4	3	4	3	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
2	4	2	3	3	4	3	3	4	3
3	4	3	4	4	3	3	3	4	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	4	3
3	4	3	4	3	3	4	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
3	4	4	2	2	4	4	4	4	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	3	2	2	3	3	3	3	3
4	4	2	4	4	2	3	4	4	4
4	4	3	4	3	3	4	4	4	4
3	4	3	4	4	4	3	4	4	4
4	4	3	3	3	3	3	3	4	3
3	4	3	4	4	4	4	4	4	4
2	4	3	2	2	3	3	3	4	3
4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
3	4	3	3	4	2	4	3	3	4
4	4	2	4	4	2	4	2	3	4
3	3	2	3	3	4	3	3	3	3
3	3	3	4	3	3	3	3	3	3
2	4	3	4	4	3	3	3	3	3
3	4	3	4	4	3	3	3	3	4

4	3	3	3	2	2	3	4	3	3
4	4	2	4	4	3	4	4	4	4
4	4	3	4	3	3	4	3	4	3
3	4	3	4	3	3	3	3	4	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	3	3	3	3	3	2	3	4
3	4	3	4	3	3	3	3	4	3
3	4	3	4	3	4	4	4	3	3
4	4	3	4	3	3	4	3	4	4
3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
3	4	3	1	1	3	3	4	4	3
2	3	2	2	2	2	2	2	2	3
3	4	4	4	3	3	3	3	4	4
2	3	3	2	2	3	3	3	3	3
4	4	3	3	3	4	3	4	4	4
3	4	3	4	4	4	4	3	4	4
3	4	3	4	4	4	4	3	4	4
3	3	3	4	4	3	3	3	3	3
3	4	3	4	4	3	4	3	3	3
2	3	3	4	3	3	3	3	3	3
2	3	4	4	4	4	4	3	4	4
4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
3	4	3	4	4	3	3	3	3	3
3	4	3	3	4	4	4	4	4	4
4	4	4	1	1	4	4	4	4	3
3	3	3	4	3	2	3	3	3	3
4	4	4	4	4	3	4	3	4	4
2	4	3	4	4	3	4	3	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	3	3	3	3	3	4	3	3	3
3	3	3	3	2	3	3	3	3	3
3	4	4	4	4	3	3	3	3	3

2	3	4	3	3	2	2	3	3	2
1	1	4	4	3	4	3	1	1	1
2	3	2	2	2	2	2	3	3	4
3	4	2	4	4	3	3	3	3	3
3	3	3	4	4	3	3	3	3	3
3	4	3	4	4	3	3	3	3	4
4	4	3	4	3	4	3	3	3	3
4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
3	4	3	4	3	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	3	4	4	4	3	3	4	3
3	4	3	4	4	4	4	4	4	4
3	3	3	3	3	2	2	3	3	3
3	4	3	4	4	4	4	3	4	4
3	3	2	3	3	2	3	2	3	2
3	3	3	3	3	4	3	2	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4

Lampiran III

SURAT IJIN PIHAK SMP NEGERI 1 LUMAJANG

PEMERINTAH KABUPATEN LUMAJANG
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 1 LUMAJANG
Jalan HOS. Cokroaminoto No. 159 Lumajang (67311) - Telp/Fax. (0334) 881847
website : smpn1lumajang.sch.id e-mail : smpn1lumajang@gmail.com

SURAT KETERANGAN
Nomor : 074/260/427.41.01.01/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: MOHAMAD ISMANTORO, S.Pd
NIP	: 19660210 198702 1 003
Pangkat/ Gol. Ruang	: Pembina Tk. I , IV/b
Jabatan	: Kepala SMP Negeri 1 Lumajang

Menerangkan bahwa:

Nama	: Ratih Widya Handayani
NIM	: 16422115
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam

benar- benar telah mengadakan penelitian di SMP Negeri 1 Lumajang tanggal 2 – 21 November 2020 secara daring melalui Google Form dengan judul " ***Analisis Kecerdasan Spiritual dan Kecerdasan Emosional Peserta Didik di SMP Negeri 1 Lumajang*** ".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Lumajang, 30 November 2020
Kepala Sekolah,

DINAS PENDIDIKAN SMPN 1 Lumajang

MOHAMAD ISMANTORO, S.Pd.
NIP 19660210 198702 1 003

Lampiran IV

SURAT IZIN DARI KAMPUS

FAKULTAS
ILMU AGAMA ISLAM

Gedung K.H. Wahid Hasyim
Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia
Jl. Kaliurang km 14,5 Yogyakarta 55584
T. (0274) 898444 ext. 4511
F. (0274) 898463
E. fiai@uii.ac.id
W. fis.uii.ac.id

Nomor : 1643/Dek/70/DAATI/FIAI/X/2020
Hal : **Izin Penelitian**

Yogyakarta, 28 Oktober 2020 M / 11 Rabiul Awal 1442 H

Kepada : Yth. Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Lumajang
Jln. HOS. Cokroaminoto No. 159, Tompokersan
Kec. Lumajang, Kabupaten Lumajang, Jawa Timur 67311
di Jawa Timur

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Dengan ini kami sampaikan dengan hormat kepada Bapak/Ibu, bahwa bagi mahasiswa Program Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta yang telah menyelesaikan teori, diwajibkan menulis karya ilmiah berupa skripsi.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, mahasiswa kami:

Nama : RATIH WIDYA HANDAYANI
No. Mahasiswa : 16422115
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

mohon diizinkan untuk mengadakan penelitian di instansi/lembaga yang Bapak/Ibu pimpin, dengan judul penelitian:

Analisis Kecerdasan Spiritual dan Kecerdasan Emosional Peserta Didik di SMP Negeri 1 Lumajang

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Dekan,

Dr. H. Tamyiz Mukharrom, MA

Tembusan disampaikan kepada:
1. Arsip